

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-  
2023)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam  
Ilmu Akuntansi Syariah



**Disusun Oleh :**

**Dilla Imroatun Azizah**

**1805046057**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Dilla Imroatun Azizah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimnaskah skripsi saudara:

Nama : Dilla Imroatun Azizah

NIM : 1805046057

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 16 April 2025

Pembimbing I

**Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.**

NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

**Firdha Rahmiyanti, M.A.**

NIP. 199103162019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Dilla Imroatun Azizah  
NIM : 1805046057  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 02 Juni 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 1 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Mardhiyaturrositaningsih, M.E.  
NIP. 199303112019032020

Sekretaris Sidang

Dr. Dessy Noor Farida, M.Si.  
NIP. 197912222015032001

Penguji I

Warno, S.E., M.Si.  
NIP. 198307212015031002

Penguji II

Naili Saadah, M.Si.  
NIP. 198803312019032012

Pembimbing I

Dr. Dessy Noor Farida, M.Si.  
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.  
NIP. 199103162019032018



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

-QS. Al-Baqarah: 286-

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

-Umar bin Khattab-

“Memikirkan masa depan dan berusaha keras dalam mewujudkannya memang penting, tetapi menyayangi diri sendiri, menyemangatnya, dan membuat diri kalian bahagia itulah hal yang lebih penting.”

-Kim Seokjin-

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan terimakasih saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tak pernah henti untuk saya.
2. Untuk keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya.
3. Guru-guru dan dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sepanjang perjalanan pendidikan saya.
4. Sahabat terbaik saya poppy, yang selalu menjadi pendengar setia, pemberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Syariah angkatan 2018.
6. Dan semua pihak yang telah membantu, memberikan doa, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 April 2025

Deklarator



Dilla Imroatun Azizah

1805046057

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi memiliki peran krusial dalam proses penyusunan skripsi dikarenakan terdapat keberagaman sumber referensi berbahasa Arab yang memerlukan konversi huruf Arab ke dalam aksara Latin. Guna menjaga keseragaman dan kejelasan akademis, sangat diperlukan suatu standar baku dalam mengalihaksarakan istilah-istilah Arab, mulai dari nama individu, judul publikasi, hingga sebutan lembaga. Penetapan pedoman transliterasi yang komprehensif akan membantu menjamin kualitas dan konsistensi penulisan karya ilmiah.

### A. Konsonan

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ‘ = ء  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ‘ = ع  | ي = y |
| ذ = dz | غ = gh |       |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal

َ - = a

ُ - = a

ِ - = a

### C. Diftong

أَ = ay

أَ = aw

### D. Syaddah

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطلّ -thibb.

### E. Kata Sandang

Kata sandang ( ال ... ) ditulis dengan al-.... misalnya الصلّة = al- shina’ah.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

### F. Ta, Marbuthoh

Setiap ta’ marbuthah ditulis dengan “h” misalnya الطّبيعي المعيشن = al-ma’isyah al-thabi’iyyah.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Nilai perusahaan menjadi fokus penting bagi perusahaan publik karena mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Sampel penelitian ditentukan melalui metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dan menghasilkan 16 perusahaan yang memenuhi syarat. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV). Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien determinasi sebesar 86,4%. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan dan bagi investor sebagai pertimbangan investasi.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Industri Barang Konsumsi

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability, company size, and capital structure on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. Firm value is an important focus for public companies because it reflects investors' perceptions of company performance.*

*The study uses a quantitative approach with secondary data from annual financial reports. The research sample was determined through purposive sampling method with certain criteria and resulted in 16 eligible companies. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), company size is measured by the natural logarithm of total assets, capital structure is measured by Debt to Equity Ratio (DER), and firm value is measured by Price to Book Value (PBV). Data analysis uses panel data regression with the help of SPSS 25 software.*

*The results showed that profitability has a significant positive effect on firm value, company size has a positive but insignificant effect on firm value, while capital structure has a significant negative effect on firm value. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on firm value with a coefficient of determination of 86.4%. This study provides practical implications for company management in making financial decisions and for investors as investment considerations.*

**Keywords:** *Profitability, Company Size, Capital Structure, Firm Value, Consumer Goods Industry*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

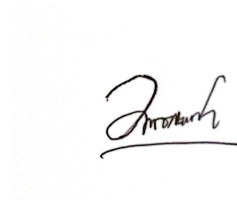
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr.H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta jajarannya.
3. Bapak Warno, S.E., M.si selaku Kepala prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta jajarannya.
4. Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing sekaligus wali dosen yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang juga telah memberikan arahan dan dukungan yang berharga.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama di Jurusan Akuntansi Syariah, yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Syariah angkatan 2018.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan dapat digunakan sebagai semacam perspektif untuk penelitian tambahan selanjutnya.

Semarang, 14 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dilla Imroatun Azizah', is placed over a light gray rectangular background.

**Dilla Imroatun Azizah**

**NIM. 1805046057**

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| MOTTO.....                                        | iii  |
| PERSEMBAHAN.....                                  | iv   |
| DEKLARASI.....                                    | v    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....                        | vi   |
| ABSTRAK.....                                      | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                             | viii |
| KATA PENGANTAR.....                               | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                   | xi   |
| BAB I.....                                        | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                           | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                          | 7    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                        | 7    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                       | 8    |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                    | 8    |
| BAB II.....                                       | 10   |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                             | 10   |
| 2.1 Kerangka Teori.....                           | 10   |
| 2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory).....       | 10   |
| 2.1.2 Nilai Perusahaan.....                       | 12   |
| 2.1.3 Profitabilitas.....                         | 14   |
| 2.1.4 Ukuran Perusahaan.....                      | 15   |
| 2.1.5 Struktur Modal.....                         | 17   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                     | 19   |
| 2.3 Hipotesis Penelitian.....                     | 23   |
| 2.4 Kerangka Berpikir.....                        | 25   |
| BAB III.....                                      | 27   |
| METODE PENELITIAN.....                            | 27   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                         | 27   |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....           | 27   |
| 3.1.1 Populasi.....                               | 27   |
| 3.1.2 Sampel.....                                 | 27   |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data.....                  | 32   |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 33   |
| 3.4.1 Variabel Dependen (Y).....                  | 33   |
| 3.4.2 Variabel Independen (X).....                | 33   |

|                                 |                                                           |    |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------|----|
| 3.4.3                           | Definisi Operasional dan Pengukuran.....                  | 33 |
| 3.5                             | Teknik Analisis Data.....                                 | 35 |
| 3.5.1                           | Statistik Deskriptif.....                                 | 35 |
| 3.5.2                           | Uji Asumsi Klasik.....                                    | 35 |
| 3.5.3                           | Uji Analisis Regresi Berganda.....                        | 37 |
| 3.5.4                           | Koefisien Determinasi.....                                | 38 |
| 3.5.5                           | Uji Hipotesis.....                                        | 38 |
| BAB IV                          | .....                                                     | 40 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | .....                                                     | 40 |
| 4.1                             | Deskripsi Obek Penelitian.....                            | 40 |
| 4.1.1                           | Deskripsi Perusahaan Sampel Penelitian.....               | 42 |
| 4.2                             | Analisis Data.....                                        | 50 |
| 4.2.1                           | Analisis Statistik Deskriptif.....                        | 50 |
| 4.3                             | Uji Asumsi Klasik.....                                    | 52 |
| 4.3.1                           | Uji Normalitas.....                                       | 53 |
| 4.3.2                           | Uji Multikolinearitas.....                                | 53 |
| 4.3.3                           | Uji Heteroskedastisitas.....                              | 54 |
| 4.3.4                           | Uji Autokorelasi.....                                     | 56 |
| 4.4                             | Analisis Regresi Linier Berganda.....                     | 57 |
| 4.5                             | Uji Hipotesis.....                                        | 58 |
| 4.5.1                           | Uji F.....                                                | 58 |
| 4.5.2                           | Uji T.....                                                | 59 |
| 4.6                             | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                      | 61 |
| 4.7                             | Pembahasan.....                                           | 62 |
| 4.7.1                           | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....    | 62 |
| 4.7.2                           | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan..... | 62 |
| 4.7.3                           | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....    | 63 |
| BAB V                           | .....                                                     | 67 |
| PENUTUP                         | .....                                                     | 67 |
| 5.1                             | Kesimpulan.....                                           | 67 |
| 5.2                             | Saran.....                                                | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA                  | .....                                                     | 68 |
| LAMPIRAN                        | .....                                                     | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP            | .....                                                     | 87 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi, persaingan pasar secara umum terus mengalami peningkatan seiring berjalannya tahun, dan pertumbuhan bisnis berdampak signifikan pada ekonomi global. Untuk mencapai persaingan pasar globalisasi, perusahaan dapat melakukan banyak hal, salah satunya adalah mendapatkan lebih banyak modal. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memberikan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat umum. Pasar modal adalah cara yang sangat efektif untuk menghasilkan uang dan menginvestasikan sumber daya dengan dampak produktif menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan bisa menggalang dana untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaannya. Pasar modal memegang peranan penting memenuhi kebutuhan permodalan agar dunia usaha di dalam negeri dapat tetap eksis di perekonomian dunia.<sup>1</sup>

Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan permodalan guna ekspansi dan operasional, tetapi juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan memiliki nilai yang dapat ditakar melalui harga saham dan beberapa indikator seperti kapitalisasi pasar serta *price book value* (PBV), menjadi salah satu faktor penting bagi pemegang saham dan investor. Oleh karena itu, perusahaan yang telah *go public* harus terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan demi menarik investor dan menjaga kestabilan sahamnya di pasar modal. Dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan IPO meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, akan berdampak pada kenaikan harga sahamnya. Ketika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi akan berimbas pada keinginan pemilik bisnis lantaran nilai ini juga akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham utama.

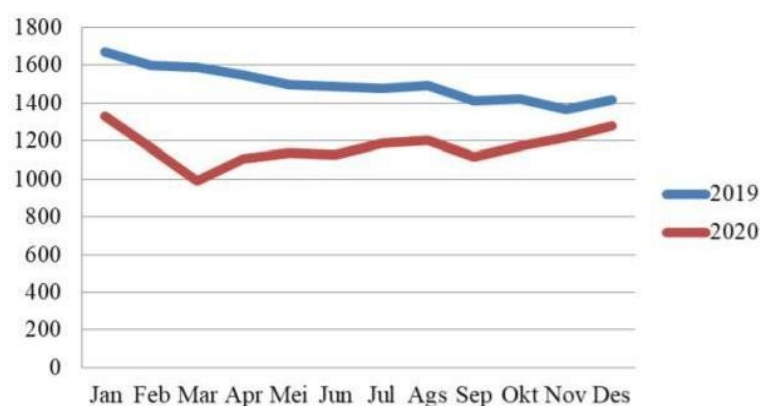
---

<sup>1</sup> Zerrin Kılıçarslan and Yasemin Dumrul, "International Journal of Economics and Financial Issues The Impact of Globalization on Economic Growth: Empirical Evidence from the Turkey," *International Journal of Economics and Financial Issues* 8, no. 5 (2018): 115–23, <http://www.econjournals.com>.

Sedangkan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.<sup>2</sup>

**Gambar 1. 1**

**Harga Saham Manufaktur Tahun 2019-2020**



*Sumber: Data Diolah, 2025*

Grafik diatas menunjukkan penurunan harga saham manufaktur, terutama pada triwulan I pada tahun 2020 yang turun cukup dalam yang disebabkan adanya pandemi covid -19 sehingga saham manufaktur mengalami sedikit tekanan. Penurunan indeks saham yang cukup parah di dominasi oleh saham-saham kategori blue chip yaitu Saham PT Astra International (ASII), PT Semen Indonesia, PT Gudang Garam Tbk (GGRM), dan PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP).

Beberapa saham dalam indeks manufaktur menampilkan kinerja yang kurang memuaskan. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatat penurunan 8,31% sejak awal tahun, sementara PT Astra International Tbk (ASII) mengalami koreksi 15,81% secara year-to-date. PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) juga mengalami penurunan signifikan sebesar 27,37% sejak Januari. Dua perusahaan rokok terkemuka, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), turut mengalami kemerosotan drastis masing-masing sebesar 36,50% dan 43,40% dalam periode yang sama.<sup>3</sup>

Kondisi ini memberikan indikasi kepada investor maupun calon investor bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut sedang berada dalam situasi yang kurang menguntungkan. Penurunan nilai perusahaan dapat mengurangi kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja perusahaan, sehingga mereka mungkin mempertimbangkan kembali keputusan investasi mereka. Mengingat pentingnya nilai perusahaan,

<sup>2</sup> Riadi, "Pengertian Nilai Perusahaan."

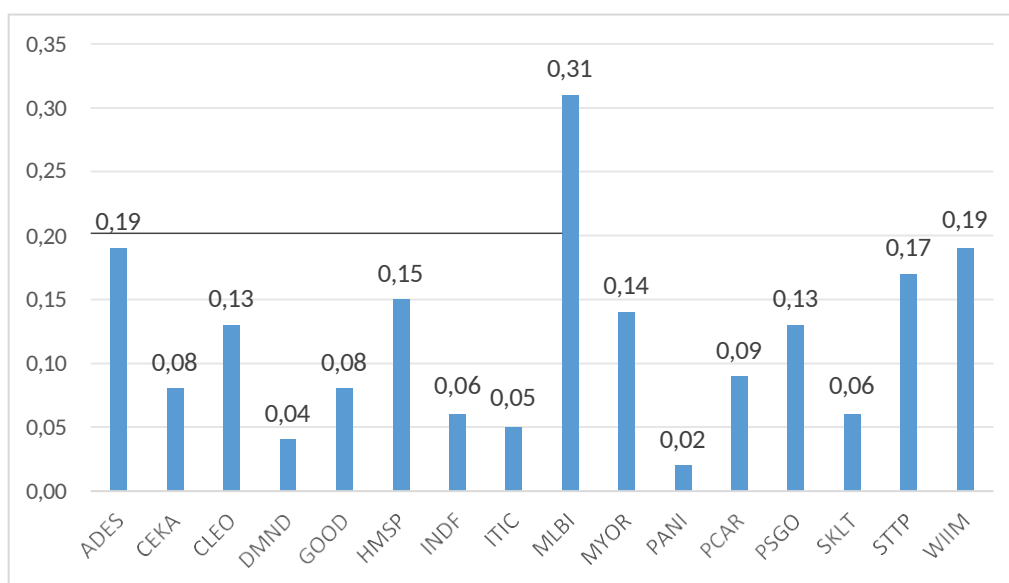
<sup>3</sup> Akhmad Suryahadi, "Ini Penyebab Anjloknya Kinerja Indeks Sektor Manufaktur Sejak Awal Tahun," <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun>, 2019.

diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>4</sup>

Penurunan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal utama meliputi profitabilitas dan struktur modal. Secara teoritis, profitabilitas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan lebih besar dan stabil lebih banyak menarik minat investor karena berpotensi memberikan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi juga merepresentasikan kondisi manajemen perusahaan termasuk efektif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas, yang merupakan kepiawaian sebuah perusahaan dalam memperoleh laba, menjadi poin krusial bagi investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi. Kualitas profitabilitas yang tinggi mengindikasikan peluang perusahaan yang menjanjikan, yang nantinya ditanggapi positif oleh investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.<sup>5</sup>

**Gambar 1. 2**

**Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi Tahun 2023**



*Sumber: Data diolah penulis, 2025*

Berdasarkan data di atas, tingkat profitabilitas dari Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industry barang konsumsi pada tahun 2023 memiliki rata-rata yang cukup tinggi. Ketika profitabilitas meningkat, perusahaan dapat menarik lebih banyak investor karena laba yang stabil atau meningkat mencerminkan prospek bisnis yang

<sup>4</sup> Riadi, "Pengertian Nilai Perusahaan."

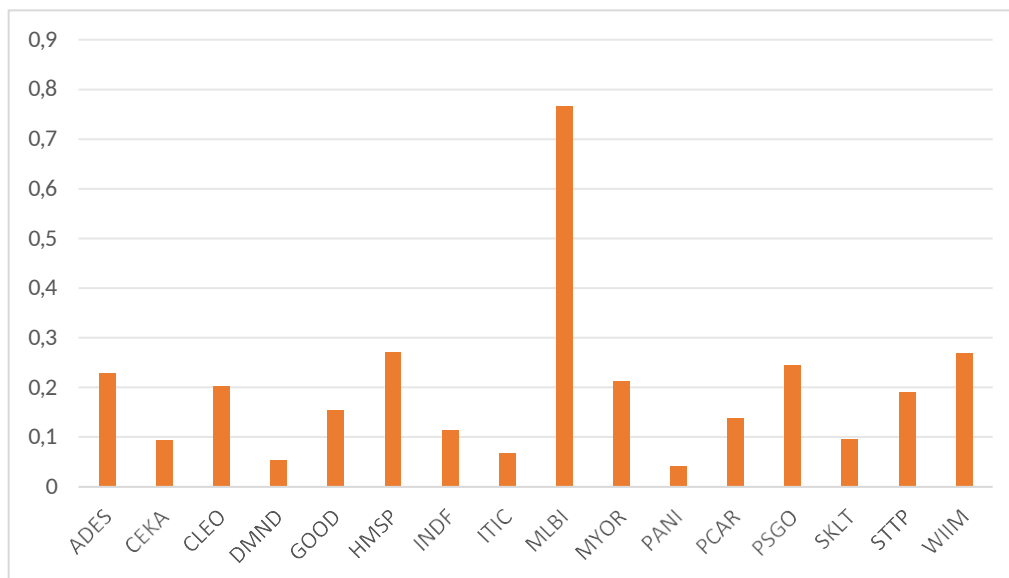
<sup>5</sup> Rindra Rafika Risana and Budiyanto, "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND COMPONENTS," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6, no. 11 (2017).

baik. Investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya, yang mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan, yang sering diukur melalui kapitalisasi pasar dan rasio *Price to Book Value* (PBV).<sup>6</sup> Menurut penelitian yang dilakukan Widya Kusuma Wardhani dkk menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi faktor profitabilitas.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Dimas Prasetyo dan Aditya Hermawan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh faktor profitabilitas.<sup>8</sup>

Faktor lain seperti ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi bagus atau tidaknya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu pengklasifikasian entitas bisnis ke dalam berbagai skala, baik skala kecil maupun besar, yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti jumlah aset dan volume penjualan.<sup>9</sup>

**Gambar 1. 3**

**Tingkat SIZE Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2023**



*Sumber: Data diolah penulis, 2025*

Berdasarkan data di atas, tingkat ukuran perusahaan Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2023 cukup tinggi. Besarnya ukuran suatu

<sup>6</sup> Falah Arnoris Adha, Hotman Fredy, and Herlan, "PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDUSTRI BARANG KONSUMSI: PERAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS" 3 (2023).

<sup>7</sup> Widya Kusuma Wardhani, Kartika Hendra Titisari, and Suhendro Suhendro, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (March 8, 2021): 37, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>.

<sup>8</sup> Dimas Wahyu Prasetyo and Aditya Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai," *Jesya* 6, no. 1 (January 1, 2023): 545–59, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>.

<sup>9</sup> Cynthia Permatasari, "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (2019), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dapat mengindikasikan potensi keuntungan yang lebih tinggi di masa depan. Selain itu, kemudahan pendanaan juga dapat mempengaruhi nilai keseluruhan dari perusahaan tersebut. Pada penelitian Widya Kusuma Wardhani dkk menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>10</sup> Sedangkan dari penelitian Lili Umar menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>11</sup>

Faktor berikutnya yang berpotensi memengaruhi nilai Perusahaan adalah komposisi struktur modal. Struktur modal atau sistem kapitalisasi korporasi merupakan sistem pendanaan berkelanjutan yang mencakup pinjaman berjangka panjang, saham istimewa, serta ekuitas pemilik usaha, termasuk di dalamnya kewajiban finansial jangka panjang maupun pendek, beserta komponen ekuitas. Konsep struktur modal dapat dipahami sebagai gabungan sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk dialokasikan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Struktur modal juga dapat dikonseptualisasikan sebagai keseimbangan atau rasio perbandingan antara total kewajiban finansial berjangka panjang dengan investasi modal internal perusahaan. Perspektif alternatif mengemukakan bahwa kebijakan struktur modal (terutama penggunaan instrumen hutang) berfungsi sebagai mekanisme komunikasi tidak langsung yang disampaikan oleh jajaran manajemen kepada entitas pasar. Untuk menekan beban finansial yang ditanggung korporasi akibat pemanfaatan hutang berjangka panjang, pendekatan yang dapat diimplementasikan adalah dengan memaksimalkan penggunaan komposisi struktur modal yang efisien dan seimbang.<sup>12</sup>

---

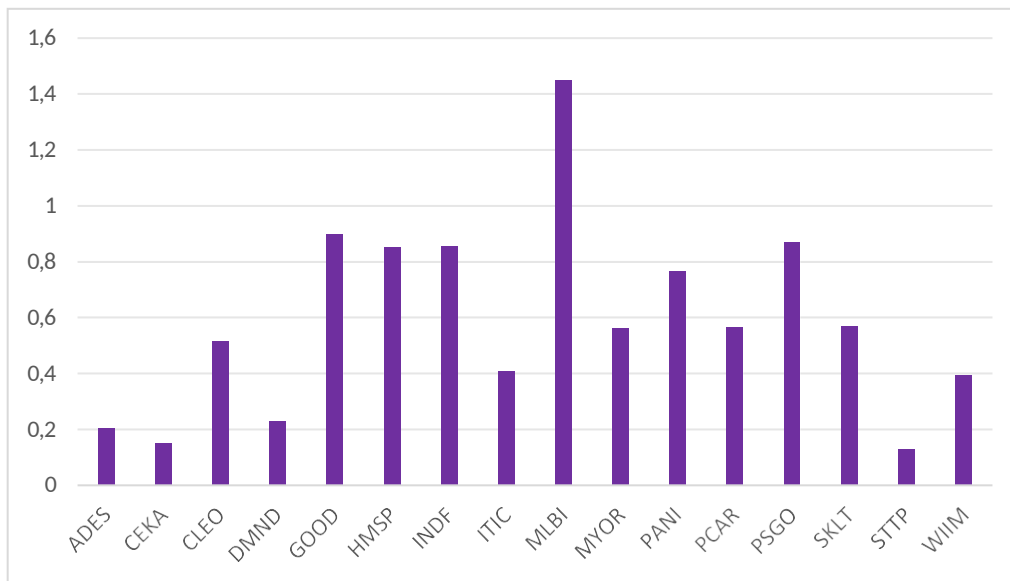
<sup>10</sup> Wardhani, Titisari, and Suhendro, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>11</sup> Lili Suryani Umar, M. Cholid Mawardi, and Hariri, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021," *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2023): 264–76.

<sup>12</sup> Arif Adhi Nugraha, "ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS 100," *MAJ 2*, no. 1 (2013), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>.

**Gambar 1. 4**

**Tingkat Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi Tahun 2023**



*Sumber: Data Diolah Penulis, 2025*

Berdasarkan data yang disajikan, tingkat struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2023 memiliki rata-rata yang cukup tinggi. Andaikata perusahaan memiliki struktur modal yang cukup tinggi, artinya perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang dalam pendanaannya. Jika utang ini digunakan untuk ekspansi bisnis yang produktif, seperti investasi dalam aset produktif atau inovasi, maka perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya. Dengan demikian, kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak harga saham perusahaan yang semakin meningkat sekaligus peningkatan nilai perusahaan. Penelitian dari Dian Sari dan Slamet Maryoso mengemukakan nilai perusahaan suatu perusahaan dipengaruhi oleh Struktur modal, dengan catatan struktur modalnya dilakukan pengukuran melalui metode *debt to equity*.<sup>13</sup> Sedangkan terdapat penelitian yang sebaliknya, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap bagaimana nilai perusahaan yang diteliti oleh Gusmiarni dan Helita Mawar.<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu masih menghasilkan pemikiran yang beragam, sehingga membuat penulis tertarik melakukan penelitian ini supaya untuk

<sup>13</sup> Dian Indah Sari and Slamet Maryoso, "Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, vol. 2, 2022, <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia>.

<sup>14</sup> Gusmiarni and Helita Setyawati Mawar, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus)," *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.31933/wmndpm60>.

menghasilkan hasil yang lebih konsisten. Selain itu data periode yang akan diteliti penulis dalam penelitian ini adalah 3 periode yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh pihak manapun. Perbedaan tahun yang diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan penulis membuat sampel dan daftar perusahaan yang digunakan oleh penulis juga berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur dalam sektor industri terutama perusahaan yang menghasilkan barang konsumsi karena di Indonesia perusahaan konsumsi akan terus meningkat jumlahnya. Barang konsumsi itu sendiri terdiri dari makanan, minuman, obat-obatan serta pakaian yang semakin lama semakin meningkat karena sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Maka dari itu perusahaan barang konsumsi merupakan salah satu peluang dalam usaha yang mempunyai prospek yang sangat baik.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti kaji adalah :

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- b. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- c. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui bagaimana struktur modal memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan penelitian yang tertera di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai kelompok diantaranya :

1. Bagi Akademis

Adanya penelitian ini diharap bisa menambah rujukan dan menambah pengetahuan untuk pihak akademisi dan untuk memberikan informasi kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini diharap bisa menjadi sumber informasi mengenai apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas perusahaan dengan mempertimbangkan penelitian ini ketika akan melakukan pengambilan keputusan.

3. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini diharap bisa memperluas pemahaman serta pengetahuan terkait nilai perusahaan serta bisa berperan sebagai referensi bagi peneliti di masa depan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini terdiri atas lima BAB, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I berisikan tentang pendahuluan penelitian yang dilakukan. Pendahuluan berisikan tentang latar belakang permasalahan pada penelitian, rumusan masalah,

tujuan permasalahan, manfaat penelitian, dan sistematika kepenulisan pada penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II berisi tinjauan pustaka, yang menyajikan berbagai landasan teori yang dijadikan dasar untuk melakukan penelitian ini. Pada bab II ini juga menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi metode penelitian. Pada segmen ini dibahas apa saja jenis dan sumber data yang peneliti jadikan rujukan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data, apa saja variabel penelitian dan pengukuran variabel yang digunakan, dan teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV berisi perolehan peneliti selama melakukan penelitian, kemudian data tersebut diterangkan dalam bentuk kalimat.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V meliputi kesimpulan akhir terkait data yang telah diolah dalam penelitian serta berisikan saran dan penutup.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Brigham dan Houston mendefinisikan sinyal sebagai tindakan strategis yang diambil entitas bisnis untuk memberikan bukti konkret kepada investor mengenai cara manajemen menganalisis peluang korporasi. Sinyal tersebut mengandung data informatif tentang langkah-langkah yang telah diimplementasikan oleh jajaran manajemen dalam upaya merealisasikan ekspektasi pemilik. Publikasi informasi oleh perusahaan memiliki signifikansi tinggi karena berpotensi mempengaruhi keputusan investasi dari pihak eksternal. Elemen informatif ini krusial bagi investor dan pelaku usaha karena menyediakan gambaran komprehensif tentang kondisi historis, kontemporer, dan proyeksi masa depan industri beserta implikasinya terhadap entitas bisnis.<sup>15</sup>

Komponen informasi merupakan elemen esensial bagi komunitas investor dan pengusaha karena menyajikan dokumentasi dan visualisasi kontekstual mengenai dinamika industri dari berbagai dimensi temporal serta konsekuensinya. Ketersediaan informasi yang komprehensif, relevan, presisi, dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh partisipan pasar modal sebagai instrumen analitis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Publikasi informasi dalam bentuk pengumuman resmi berfungsi sebagai mekanisme penyampaian sinyal kepada investor dalam konteks evaluasi keputusan investasi. Pengumuman dengan konten bernilai positif diharapkan dapat memicu respons pasar ketika informasi tersebut diterima dan diproses oleh ekosistem pasar.<sup>16</sup>

Perspektif teori sinyal menjelaskan rasionalitas di balik motivasi perusahaan untuk mendistribusikan informasi finansial kepada entitas eksternal. Permintaan informasi korporasi muncul akibat fenomena asimetri informasi antara organisasi

---

<sup>15</sup> Brigham Eugene and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu*, Edisi Kesepuluh (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

<sup>16</sup> Ayi Aisyah Nur Aripin and Sri Handayani, "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING PER SHARE DEBT TO TOTAL ASSET DAN ASSET GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *JCA Ekonomi*, no. 1 (2020).

bisnis dengan pihak eksternal, mengingat perusahaan memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang kondisi internal dan proyeksi prospek dibandingkan pihak eksternal (investor dan kreditor). Defisiensi informasi bagi pihak eksternal mengenai dinamika perusahaan mendorong mereka untuk mengadopsi posisi defensif dengan menawarkan valuasi yang konservatif. Entitas bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui reduksi asimetri informasi, salah satunya dengan transmisi sinyal yang kuat kepada pihak eksternal.<sup>17</sup>

Ketika informasi dipublikasikan dan diterima oleh seluruh partisipan pasar, mereka akan melakukan interpretasi dan analisis apakah informasi tersebut merepresentasikan sinyal positif atau negatif. Pengumuman yang dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor berpotensi mengakibatkan fluktuasi volume transaksi saham. Publikasi informasi akuntansi yang mengindikasikan prospek positif perusahaan di masa mendatang akan meningkatkan minat investor dalam aktivitas perdagangan saham, yang kemudian terefleksikan dalam dinamika volume transaksi. Oleh karenanya, korelasi antara transparansi informasi—baik finansial, ekonomi, maupun sosiopolitik—dengan volatilitas volume perdagangan saham dapat diobservasi dalam konteks efisiensi pasar, yang didefinisikan sebagai ekosistem di mana valuasi sekuritas merefleksikan seluruh informasi yang relevan.<sup>18</sup>

Secara fundamental, teori sinyal memiliki interkoneksi erat dengan ketersediaan dan aksesibilitas informasi. Laporan keuangan sering dimanfaatkan sebagai basis pengambilan keputusan oleh komunitas investor dan merupakan komponen integral dalam analisis fundamental perusahaan. Valuasi entitas bisnis yang telah melakukan penawaran umum umumnya didasarkan pada metodologi analisis rasio keuangan, yang dilakukan untuk mempermudah interpretasi laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.<sup>19</sup>

Pengumuman laba merupakan ilustrasi konkret tentang penyajian informasi melalui mekanisme sinyal. Pengumuman tersebut mengandung data informatif yang digunakan investor dalam proses pengambilan keputusan investasi dan evaluasi prospek perusahaan di masa mendatang. Ketika manajemen

---

<sup>17</sup> Kusuma Atmaja, Yohana Kus, and Suparwati Mekani Vestari, "PENGARUH KEBIJAKAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," 2015.

<sup>18</sup> Aripin and Handayani, "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING PER SHARE DEBT TO TOTAL ASSET DAN ASSET GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN."

<sup>19</sup> Atmaja, Kus, and Vestari, "PENGARUH KEBIJAKAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."

mengumumkan peningkatan laba, investor akan menerima sinyal bahwa proyeksi kondisi finansial perusahaan relatif positif. Sebaliknya, pengumuman penurunan laba akan dipersepsikan sebagai indikasi prospek keuangan yang kurang menguntungkan di masa mendatang.<sup>20</sup>

### 2.1.2 Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan satu institusi yang mengelola bermacam sumber daya dengan objektif utama menghasilkan komoditas dan/atau layanan untuk komersil. Valuasi perusahaan secara spesifik dapat mencerminkan tingkat yang sanggup dicapai oleh organisasi bisnis yang merupakan manifestasi keyakinan publik setelah beroperasi dalam jangka waktu tertentu, mulai dari fase inisiasi hingga periode terkini. Valuasi korporasi dapat diinterpretasikan sebagai nominal finansial yang siap dibayarkan oleh calon akuisitor jika entitas tersebut dipasarkan; semakin tinggi valuasinya, semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik.

Nilai perusahaan yang dinyatakan dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, atau tujuan perusahaan, karena berpotensi menyejahterakan pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik berarti para investor memandang baik suatu perusahaan publik, hal ini memengaruhi tinggi dan rendahnya penawaran harga saham. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat mencerminkan kekayaan pemegang sahamnya. Dengan kata lain untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan dapat menaikkan harga sahamnya, karena harga yang tinggi memproyeksikan nilai perusahaan yang positif. Nilai perusahaan merupakan harga yang sanggup dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Berdasarkan pendapat beberapa peneliti, tingkat keberhasilan perusahaan dinilai oleh para pemegang saham melalui nilai perusahaan dan selalu dikaitkan dengan harga saham beredar.

Namun kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bukan satu-satunya indikator penilaian suatu perusahaan tetapi juga dinilai berdasarkan ciri khas perusahaan mengatur operasional dan keuangan perusahaan.

Beberapa variabel kuantitatif yang biasa digunakan untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan antara lain:

1. Nilai buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai ekuitas per saham yang tahapannya dengan melalui pembagian total ekuitas

---

<sup>20</sup> Atmaja, Kus, and Vestari.

pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Unsur penyusun ekuitas adalah agio saham (modal disetor lebih besar dari nilai nominal ) dan laba ditahan.

## 2. Nilai Pasar Saham

Sebuah bisnis dapat dikalkulasikan nilai bersihnya dengan memantau perkembangan nilai pasar saham atau pasar modal. Jika saham tersebut terdaftar di bursa efek utama dan diperdagangkan secara luas, perkiraan nilai dapat dibuat berdasarkan nilai pasar. Nilai pasar saham sering digunakan untuk menilai perusahaan besar.

Namun nilai ini dapat berubah dengan cepat. Analisis faktor bersaing dengan pengaruh yang spekulatif murni dan terikat pada opini publik dan keputusan individu.

## 3. Nilai Arus Kas

Metode penilaian arus kas dimaksudkan untuk membantu memperkirakan arus kas bersih yang tersedia bagi perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi. Nilai sekarang dari arus kas ini kemudian akan ditentukan dan menjadi jumlah maksimum yang harus dibayarkan oleh perusahaan sasaran. Pembayaran dimuka kemudian dapat dikurangkan untuk menghitung nilai bersih sekarang dari merger.

Terdapat dua cara untuk pengukuran nilai perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a) *Price Earning Ratio(PER)* adalah rasio yang berfungsi menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa depan sesuai dengan target perusahaan. Tingginya rasio PER menandakan saham perusahaan ikut naik (dibandingkan laba per saham). Begitu sebaliknya semakin rendah rasio PER, semakin murah harga saham menunjukkan perusahaan kurang diminati oleh investor. Rasio PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning per share}}$$

- b) *Price Book Value(PBV)* adalah Rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan dia atas atau di bawah nilai buku. PBV yang tinggi berarti pasar mempercayai prospek perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa nilai perusahaan yang dapat dihasilkan perusahaan untuk jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio PBV dihitung dengan rumus sabagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Dari dua indikator Nilai perusahaan di atas penulis menggunakan rumus PBV karena dianggap sebagai indikator yang baik untuk mewakili tingkat Nilai perusahaan.

### 2.1.3 Profitabilitas

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja dasar suatu perusahaan, yang menunjukkan efektivitas pengelolaannya. Konsisten dengan perkembangan model penelitian di bidang pengelolaan keuangan, aspek profitabilitas secara umum mempunyai hubungan acak dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Struktur modal suatu perusahaan dapat diperkirakan melalui indikator profitabilitas.

Profit yang tinggi akan menjadi pertanda prospek perusahaan yang baik sehingga menyebabkan investor meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Selain itu, meningkatnya permintaan saham juga akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan asetnya, hubungannya dengan penjualan, total aset dan ekuitas. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin efektif perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan, maka akan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi dan memaksimalkan aset pemegang saham.

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio. Rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu :

- 1) *Return On Asset (ROA)* adalah tingkat pengembalian aset untuk menilai presentasi keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset, sehingga pertumbuhan perusahaan bisa dilihat dari rasio ini. Indikator ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

- 2) *Return Of Equity (ROE)* atau hasil pengembalian ekuitas. ROE dapat mengukur tingkat imbal hasil dalam penggunaan modal yang diberikan perusahaan sendiri dan pemegang saham. ROE yang menghasilkan angka tinggi artinya perusahaan berada dalam kondisi yang bagus, karena dalam kata lain perusahaan memiliki kembalian yang juga besar bagi para pemegang saham. Indikator ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Investment (ROI)* atau laba investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. ROI juga sebagai uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi dan hal ini mengacuh pada modal, aset, serta anggaran biaya investasi. Indikator ROI adalah :

$$ROI = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total investasi}} \times 100\%$$

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cara kita mengelompokkan perusahaan berdasarkan seberapa besar aset yang mereka miliki. Perusahaan dengan aset lebih banyak dianggap lebih besar. Ketika total aset suatu perusahaan meningkat, perusahaan tersebut dapat disebut sebagai perusahaan yang perkembangannya sudah matang. Perusahaan yang sudah matang biasanya arus kas perusahaan tertulis positif dan bisa menghasilkan keuntungan di masa depan secara berkelanjutan.

Firm size atau ukuran perusahaan didasarkan pada nilai pasar perusahaan tersebut. Para peneliti biasanya mengukurnya dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Logaritma dipakai karena nilai aset perusahaan biasanya

sangat besar, sehingga perlu diubah agar setara dengan variabel lain yang sedang diteliti.

Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat dari total aset, jumlah penjualan, atau rata-rata penjualan dan asetnya. Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga cenderung tumbuh lebih cepat, sehingga keuntungan dari sahamnya biasanya lebih besar dibanding perusahaan kecil.

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang usaha kecil, mikro dan menengah, perusahaan dibagi dalam empat jenis, yaitu:

1. Usaha mikro, adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.
3. Usaha menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.
4. Usaha besar, adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha bersama, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Jogiyanto menyebutkan indikator-indikator berikut untuk melakukan perhitungan *firm size*:

1. Total Aset diukur dengan Ln dari total aset.
2. Total Penjualan diukur dengan Ln dari total penjualan.
3. Nilai Pasar Saham diukur dengan Ln dari jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga saham.

### 2.1.5 Struktur Modal

Dalam suatu bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi pengelola bisnis. Karena dengan keputusan ini perusahaan akan memperoleh modal dengan biaya modal minimum dengan hasil yang maksimal terutama dalam menciptakan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dan ekuitas. Penentuan struktur modal yang efektif mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Struktur modal adalah kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang suatu perusahaan.

Modal dalam literatur fiqih dinamakan *ra'sul malyang* yang berarti uang dan barang. Modal adalah kekayaan yang menghasilkan kekayaan yang lain. Pemilik modal harus berupaya agar modal tersebut dapat bermanfaat. Modal tidak boleh diabaikan, tetapi diwajibkan digunakan dengan baik agar selalu dapat bermanfaat dan tidak habis digunakan.

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ يَدَيْهِ نَارًا يَنْتِ يَتِي لَهُ بِيَه نَسَاءً فَاشْتَرَى  
لَهُ بِيَه نَسَائِيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِي يَدَيْهِ نَارٍ وَجَاءَهُ بِي يَدَيْهِ نَارٍ وَنَسَاءً (فَدَعَا لَهُ يَبْلُكَ يَه  
يَفِ بَ. يَعِيَه وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الرَّتَابَدَ فَيِيَه) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: “Dari ‘Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual belinya itu, “sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung”. (HR. Bukhari)

Pada hadist tersebut, dijelaskan bagaimana Nabi menyukai umatnya yang bersedia sedemikian rupa untuk mengelola modal, sehingga memiliki keuntungan dari pengelolaan tersebut. Pembagian keuntungan dilakukan dengan membaginya sebagaimana persetujuan seluruh pihak di awal kesepakatan, dan kerugian nantinya dibagi sesuai dengan besaran proporsi modal. Modal tidak boleh dihasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dihasilkan dari usaha dan kerja keras. Oleh sebab itu riba dan perjudian dilarang oleh al-Quran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal :

a. Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Semakin tinggi jumlah aset suatu perusahaan, terutama aset lancarnya

yaitu , maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan modal hutangnya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan.

b. *Growth Opportunity*

Perusahaan cenderung melakukan investasi untuk mengembangkan bisnisnya. Peluang untuk mengembangkan bisnis yang lebih baik secara umum tidak semuanya menguntungkan. Hal ini juga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Perusahaan besar cenderung lebih mendiversifikasi operasinya dibandingkan perusahaan kecil. Hal inilah yang menyebabkan usaha kecil lebih rentan mengalami kebangkrutan, sedangkan usaha besar lebih siap menghadapi krisis karena skala usahanya lebih besar.

d. Risiko Bisnis

Risiko bisnis mungkin menjadi salah satu alasan mengapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan eksternal. Angka ini mempengaruhi leverage perusahaan. Setiap faktor yang mempengaruhi keadaan struktur modal perusahaan akan mempengaruhi pula posisi keuangan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) dijadikan patokan dalam penelitian ini untuk menghitung komposisi modal perusahaan. DER dapat menunjukkan dalam suatu perusahaan bagaimana tingkat risiko yang ada. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan total utang milik perusahaan dengan jumlah ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Debt (Utang)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti dan Tahun                                        | Variabel Penelitian                                                                                                                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Tarida Marlin dan Muhammad Wildan (2023) <sup>21</sup>    | X <sub>1</sub> : Struktur Modal<br>X <sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan<br>Y : Nilai Perusahaan                                                                         | Struktur Modal (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)<br>Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).                                                                                                                                                              |
| 2. | Maharesi Aziz dan Listryorini Widati (2023) <sup>22</sup> | X <sub>1</sub> : Leverage<br>X <sub>2</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>3</sub> : Pertumbuhan Perusahaan<br>X <sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan<br>Y : Nilai Perusahaan | Leverage (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y)<br>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y)<br>Pertumbuhan Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)<br>Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y). |
| 3. | Febrina Cahyaningtias dkk (2025) <sup>23</sup>            | X1 : Struktur Modal<br>X2 : Ukuran Perusahaan                                                                                                                         | Struktur Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)<br>Ukuran Perusahaan (X2) tidak                                                                                                                                                                                             |

<sup>21</sup> Manurung and Wildan, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2016-2020)."

<sup>22</sup> Aziz and Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Manufaktur Industri Barang Konsumsi."

<sup>23</sup> Febrina Cahyaningtias, Uswatun Khasanah, and Triana Yuniati, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)," *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 2 (2025): 35–56, <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i2.763>.

|    |                                                                                            |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                            | X3 : Profitabilitas<br>Y : Nilai Perusahaan                                                                                                                                           | berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)<br>Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)                                                                                                                                                 |
| 4. | Widya Kusuma Wardhani, Kartika Hendra Titisari, dan Suhendro Suhendro (2021) <sup>24</sup> | X <sub>1</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>2</sub> : Struktur Modal<br>X <sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan<br>X <sub>4</sub> : <i>Good Corporate Governance</i><br>Y : Nilai Perusahaan | Profitabilitas (X1) dan ukuran perusahaan (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) sedangkan struktur modal (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).                                                                                                           |
| 5. | Lili Umar, dkk (2023) <sup>25</sup>                                                        | X <sub>1</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan<br>X <sub>3</sub> : Tanggung Jawab Sosial<br>X <sub>4</sub> : Struktur Modal<br>Y : Nilai Perusahaan            | Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), ukuran perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), Tanggung jawab sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), Struktur Modal (X4) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), |
| 6. | Clara Yulisa dan Ickhsanto Wahyudi (2023) <sup>26</sup>                                    | X <sub>1</sub> : Struktur Modal<br>X <sub>2</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan<br>Y : Nilai                                                                 | Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), Struktur modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (3) tidak berpengaruh terhadap Nilai                                                                                                                                     |

<sup>24</sup> Wardhani, Titisari, and Suhendro, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>25</sup> Umar, Mawardi, and Hariri, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021."

<sup>26</sup> Clara Florensita Yulisa and Ickhsanto Wahyudi, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021," *JUPEA* 3, no. 1 (2023).

|     |                                                     | Perusahaan                                                                                                                         | Perusahaan (Y).                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Gusmiarni dan Helita Mawar (2024) <sup>27</sup>     | X <sub>1</sub> : Struktur Modal<br>X <sub>2</sub> : Kebijakan Dividend<br>X <sub>3</sub> : Kinerja Keuangan<br>Y: Nilai Perusahaan | Struktur Modal (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y),<br>Kinerja Keuangan (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). |
| 8.  | Ida Paramitha dan Sunitha Devi (2024) <sup>28</sup> | X1 : Environmental Social Governance (ESG) Score)<br>X2: Struktur Modal<br>Y: Nilai Perusahaan                                     | ESG Score (X1) berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan (Y)<br>Struktur Modal (X2) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y)                          |
| 9.  | Anisa Anggraeni, dkk (2023) <sup>29</sup>           | X <sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan<br>X <sub>2</sub> : Likuiditas<br>X <sub>3</sub> : Profitabilitas<br>Y: Nilai Perusahaan        | Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y),<br>Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).       |
| 10. | Vanessa Luhukay dan Khuzaeni (2024) <sup>30</sup>   | X <sub>1</sub> : Kualitas Laba<br>X <sub>2</sub> : Struktur Modal<br>Y: Nilai Perusahaan                                           | Kualitas laba (X1) dan struktur modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.(Y)                                                                     |
| 11. | Nabilla Nurhaliza dan Siti Nur Azizah               | X <sub>1</sub> : Struktur Modal<br>X <sub>2</sub> : Kepemilikan Manajerial<br>X <sub>3</sub> : Pertumbuhan                         | Struktur Modal (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), dan Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap Nilai                                                                |

<sup>27</sup> Gusmiarni and Mawar, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus."

<sup>28</sup> Ida Ayu Putu et al., "Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 15, 2024, [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).

<sup>29</sup> Anggraeni, Suzan, and Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)."

<sup>30</sup> Vanessa Alexandra Basalama Luhukay and Khuzaeni, "Pengaruh Kualitas Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2023," *JISM Jurnal Ilmiah Swara Manajemen* 4, no. 4 (2024): 866–76, <https://doi.org/10.32493/jism.v4i4>.

|     |                                                               |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | (2023) <sup>31</sup>                                          | Perusahaan<br>X <sub>4</sub> : Profitabilitas<br>Y: Nilai Perusahaan                                                               | Perusahaan (Y),<br>Kepemilikan Manajerial (X <sub>2</sub> )<br>tidak berpengaruh terhadap Nilai<br>Perusahaan (Y).                                                                                                  |
| 12. | Dian Sari dan Slamet<br>Maryoso (2022) <sup>32</sup>          | X <sub>1</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>2</sub> : Struktur Modal<br>Y: Nilai Perusahaan                                          | Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) dan Struktur<br>Modal (X <sub>2</sub> ) berpengaruh<br>terhadap Nilai Perusahaan (Y).                                                                                              |
| 13. | Firdaus Ulfah, dkk<br>(2024) <sup>33</sup>                    | X <sub>1</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>2</sub> : Ukuran<br>Perusahaan<br>X <sub>3</sub> : Struktur Modal<br>Y: Nilai Perusahaan | Profitabilitas (X <sub>1</sub> ), Ukuran<br>Perusahaan (X <sub>2</sub> ), dan Struktur<br>Modal (X <sub>3</sub> ) berpengaruh<br>terhadap Nilai Perusahaan (Y).                                                     |
| 14. | Pranaldi Ginting, dkk<br>(2024) <sup>34</sup>                 | X <sub>1</sub> : Ukuran<br>Perusahaan<br>X <sub>2</sub> : Struktur Modal<br>Y: Nilai Perusahaan                                    | Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> ) tidak<br>Berpengaruh terhadap Nilai<br>Perusahaan (Y)<br>Struktur Modal (X <sub>2</sub> )<br>berpengaruh terhadap Nilai<br>Perusahaan (Y).                                      |
| 15. | Dimas Prasetyo dan<br>Aditya Hermawan<br>(2023) <sup>35</sup> | X <sub>1</sub> : Profitabilitas<br>X <sub>2</sub> : Ukuran<br>Perusahaan<br>X <sub>3</sub> : Struktur Modal<br>Y: Nilai Perusahaan | Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )<br>berpengaruh terhadap Nilai<br>Perusahaan (Y)<br>Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) dan Struktur<br>Modal (X <sub>3</sub> ) tidak berpengaruh<br>terhadap Nilai Perusahaan (Y). |

Penelitian kali ini mengacu dengan penelitian terdahulu dengan melihat dari variabelnya antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Penelitian

<sup>31</sup> Nabilla Nurhaliza and Siti Nur Azizah, "ANALISIS STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," JRKA 9, no. 1 (2023): 31–44.

<sup>32</sup> Sari and Maryoso, "Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>33</sup> Firdaus Sururia Ulfah, Nurul Qomari, and Enny Istanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022," *Benchmark* 4, no. 2 (April 1, 2024): 113–23, <https://doi.org/10.46821/benchmark.v4i2.442>.

<sup>34</sup> Pranaldi Jepunya Ginting, Zuliana Zulkarnen, and M. Iqbal, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ELEKTRONIKA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023," *WORKSHEET: Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2024).

<sup>35</sup> Prasetyo and Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai."

kali ini berdeda dari sisi objek penelitian, objek penelitian pada penelitian ini yaitu Perusahaan manufaktur sektor barang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu dari 2021- 2023. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor barang industri barang konsumsi karena perusahaan di Indonesia perusahaan konsumsi akan terus meningkat jumlahnya. Barang konsumsi itu sendiri terdiri dari makanan, minuman, obat-obatan serta pakaian yang semakin lama semakin meningkat karena sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Maka dari itu perusahaan barang konsumsi merupakan salah satu peluang dalam usaha yang mempunyai prospek yang sangat baik.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dilihat dari bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan melalui penjualan, total aktiva, serta modal yang dimiliki. Terdapat hubungan klausalitas anatara profitabilitas dengan nilai Perusahaan, yakni ketika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang sehat akan membawa para investor memilih perusahaan tersebut sebagai tempat penitipan modal.<sup>36</sup>

Penelitian ini didukung oleh *signaling theory* yang menyatakan terdapat informasi keuangan perusahaan dalam profitabilitas, informasi tersebut berupa bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, serta bagaimana perusahaan mengupayakan untuk menghasilkan laba perusahaan. Investor lebih memilih untuk memberikas respon kepada perusahaan yang memiliki informasi bahwa profitabilitas suatu perusahaan dalam keadaan baik, investor merespons dengan positif. Respon positif yang dilakukan para investor berupa memilih untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan, hal ini kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.<sup>37</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan (Maharesi & Listyorini, 2023)<sup>38</sup>; (Febrina dkk,

---

<sup>36</sup> Roviqotus Suffah and Akhmad Riduwan, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, no. 2 (2016).

<sup>37</sup> I Putu Putra Wasista and I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 3 (December 25, 2019): 928, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p02>.

<sup>38</sup> Aziz and Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Manufaktur Industri Barang Konsumsi."

2025)<sup>39</sup>; (Anisa dkk, 2023)<sup>40</sup> menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis pertama yang diturunkan yaitu:  
**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.**

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan usahanya. Total aset yang besar artinya manajer keuangan di perusahaan tersebut dapat mengelola aset yang besar, sehingga artinya pengelola memiliki keleluasaan dalam menggunakan aset perusahaan tersebut. Dari sudut pandang manajemen, kemudahan pengendalian bisnis akan meningkatkan nilai bisnis. Kemudahan pengendalian itu pada akhirnya membuat bagian manajemen mudah melakukan pengendalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.<sup>41</sup>

Perusahaan besar lebih menarik dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perkembangan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan pesat juga mendapatkan keuntungan dari citra positif yang dimilikinya, namun perusahaan harus sangat berhati-hati, karena kesuksesan yang diraihny membuat perusahaan rentan terkena dampak negatif.<sup>42</sup>

Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal. Investor memilih perusahaan yang akan diberikan modal dengan memerhatikan aspek-aspek tertentu, harapannya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil. Dalam hal stabil ukuran perusahaan yang besar di mata para investor cenderung memiliki prospek stabilitas keuangan. Hal itu didasari oleh ketersediaan akses bagi perusahaan besar untuk mendapatkan pembiayaan modal dari internal dan eksternal.<sup>43</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan (Lili dkk, 2023)<sup>44</sup>; (Widya dkk, 2021)<sup>45</sup>;

---

<sup>39</sup> Cahyaningtias, Khasanah, and Yuniati, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)."

<sup>40</sup> Anggraeni, Suzan, and Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)."

<sup>41</sup> Putu Mikhy Novari and Putu Vivi Lestari, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR DAN REAL ESTATE," *E-Jurnal Manajemen Unud*, no. 9 (2016).

<sup>42</sup> Wasista and Asmara Putra, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi."

<sup>43</sup> Wasista and Asmara Putra.

<sup>44</sup> Umar, Mawardi, and Hariri, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021."

<sup>45</sup> Wardhani, Titisari, and Suhendro, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan."

(Maharesi & Listyorini, 2023)<sup>46</sup>; menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

**H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

### **3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal ekuitas. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapatkan keuntungan dari penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga, sehingga laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham akan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang.<sup>47</sup>

Oleh karena itu, semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang menggunakan struktur modal lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan yang tidak menggunakan struktur modal. Sejalan dengan teori agensi, penggunaan utang seharusnya dapat mengurangi konflik keagenan dengan meningkatkan disiplin manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan (Tarida & Muhammad Wildan, 2023)<sup>48</sup>; (Lili dkk, 2023)<sup>49</sup>; (Ida Ayu & Sunitha, 2024)<sup>50</sup>; menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

**H<sub>3</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

## **2.4 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai

---

<sup>46</sup> Aziz and Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Manufaktur Industri Barang Konsumsi."

<sup>47</sup> Hasim As'ari, "ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERUSAHAAN(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI)," *JRAMB* 3, no. 2 (2017).

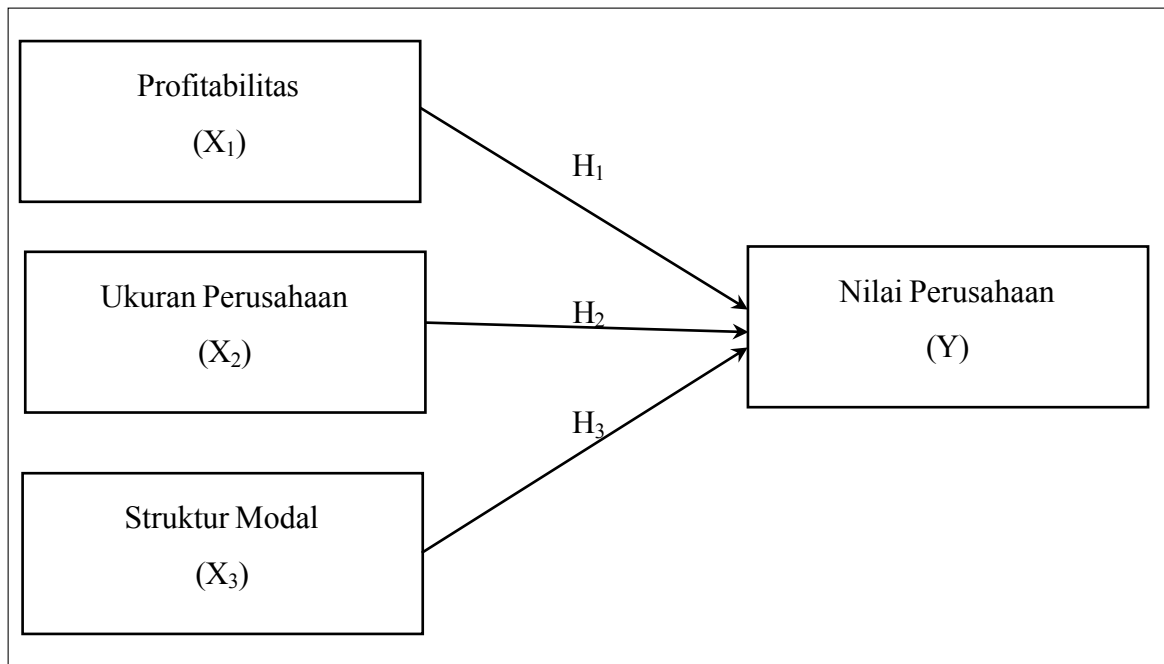
<sup>48</sup> Manurung and Wildan, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2016-2020)."

<sup>49</sup> Umar, Mawardi, and Hariri, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021."

<sup>50</sup> Putu et al., "Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan."

berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti memilih menggunakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pembuktian teori dengan mengolah sedemikian rupa data dari seluruh variabel yang berupa pengukuran dalam bentuk angka, dan menggunakan prosedur statistika untuk mengolah data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian umumnya berupa bukti yang tercatat atau dapat berupa laporan historis yang tersedia dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun data yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2021-2023.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian peneliti menarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini populasi diambil sebanyak 47 perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang nama-nama perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

##### **3.1.2 Sampel**

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang pengambilannya dengan teknik tertentu, spesifik, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan objek penelitian yang dipilih menurut kriteria tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.

<sup>52</sup> Sugiyono.

dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Purposive sampling merupakan tipe pemilihan sampel secara sengaja atas dasar pertimbangan tertentu untuk mencapai permasalahan dalam penelitian ini. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya konsisten pada tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangannya selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.
4. Perusahaan yang konsisten memiliki laba positif selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Eliminasi Sampel Penelitian**

| NO | KODE | NAMA<br>PERUSAHAAN                | Kriteria<br>1 | Kriteria<br>2 | Kriteria<br>3 | Kriteria<br>4 | Sampel            |
|----|------|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| 1  | ADES | Akasha Wira<br>International Tbk  | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 2  | AISA | Tiga Pilar Sejahtera<br>Food Tbk  | v             |               |               | v             | Tidak<br>Terpilih |
| 3  | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk              | v             | v             |               |               | Tidak<br>Terpilih |
| 4  | CAMP | Campina Ice Cream<br>Industry Tbk | v             | v             | v             |               | Tidak<br>Terpilih |
| 5  | CEKA | Wilmar Cahaya<br>Indonesia Tbk    | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 6  | CLEO | Sariguna Primatirta<br>Tbk        | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 7  | COCO | Wahana Interfood<br>Nusantara Tbk | v             | v             |               | v             | Tidak<br>Terpilih |
| 8  | DLTA | Delta Djakarta Tbk                | v             | v             | v             |               | Tidak             |

|    |      |                                    |   |   |   |   |                   |
|----|------|------------------------------------|---|---|---|---|-------------------|
|    |      |                                    |   |   |   |   | Terpilih          |
| 9  | DMND | Diamond Food<br>Indonesia Tbk      | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 10 | DILA | Darya Iaria<br>Laboratoria Tbk     | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 11 | FOOD | Sentra Food<br>Indonesia Tbk       | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 12 | GGRM | Gudang Garam Tbk                   | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 13 | GOOD | Garudafood Putra<br>Putri Jaya Tbk | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 14 | HMSP | Hanjaya Mandala<br>Sampoerna Tbk   | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 15 | HOKI | Buyung Poetra<br>Sembada Tbk       | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 16 | ICBP | Indofood CBP<br>Sukses Makmur Tbk  | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 17 | IKAN | Era Mandiri<br>Cemerlang Tbk       | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 18 | INAF | Indofarma (Persero)<br>Tbk         | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 19 | INDF | Indofood Sukses<br>Makmur Tbk      | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 20 | ITIC | Indonesia Tobacco<br>Tbk           | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 21 | KAEF | Kimia Farma<br>(Persero) Tbk       | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 22 | KEJU | Mulia Boga Raya<br>Tbk             | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 23 | KINO | Kino Indonesia Tbk                 | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 24 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                    | v | v | v |   | Tidak             |

|    |      |                                         |   |   |   |   |                 |
|----|------|-----------------------------------------|---|---|---|---|-----------------|
|    |      |                                         |   |   |   |   | Terpilih        |
| 25 | KPAS | Cottonindo Ariesta Tbk                  |   | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 26 | MBTO | Martina Berto Tbk                       | v | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 27 | MERK | Merck Indonesia Tbk                     | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk             | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 29 | MRAT | Mustika Ratu Tbk                        | v | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 30 | MYOR | Mayora Indah Tbk                        | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 31 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk         | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 32 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk               | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 33 | PEHA | Phapros Tbk,PT                          | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 34 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk                | v | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 35 | PSGO | Palma Serasih Tbk                       | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 36 | PYFA | Pyridam Farma Tbk                       | v | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 37 | RMBA | Bentoel International Inlestama Tbk     |   | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 38 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk            | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 39 | SIDO | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 40 | SKBM | Sekar Bumi Tbk                          | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |

|    |      |                                                 |   |   |   |   |                 |
|----|------|-------------------------------------------------|---|---|---|---|-----------------|
| 41 | SKLT | Sekar Laut Tbk                                  | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 42 | STTP | Siantar Top Tbk                                 | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 43 | TCID | Mandom Indonesia Tbk                            | v | v |   | v | Tidak Terpilih  |
| 44 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk                          | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 45 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 46 | UNIR | Unilever Indonesia Tbk                          | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 47 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk                        | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |

Berdasarkan eliminasi dari kriteria penelitian menghasilkan sampel sebanyak 16 perusahaan dari populasi sebanyak 47 perusahaan. Sampel yang lolos dan digunakan dalam penelitian disebutkan pada daftar sampel perusahaan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Daftar Sampel Penelitian**

| <b>NO</b> | <b>Kode Perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>          |
|-----------|------------------------|---------------------------------|
| 1         | ADES                   | Akasha Wira International Tbk   |
| 2         | CEKA                   | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     |
| 3         | CLEO                   | Sariguna Primatirta Tbk         |
| 4         | DMND                   | Diamond Food Indonesia Tbk      |
| 5         | GOOD                   | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 6         | HMSP                   | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk   |
| 7         | INDF                   | Indofood Sukses Makmur Tbk      |
| 8         | ITIC                   | Indonesia Tobacco Tbk           |
| 9         | MLBI                   | Multi Bintang Indonesia Tbk     |
| 10        | MYOR                   | Mayora Indah Tbk                |

|    |      |                                 |
|----|------|---------------------------------|
| 11 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 12 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk       |
| 13 | PSGO | Palma Serasih Tbk               |
| 14 | SKLT | Sekar Laut Tbk                  |
| 15 | STTP | Siantar Top Tbk                 |
| 16 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk        |

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Keseluruhan Sampel Penelitian**

| No | Keterangan                                                                                                                                                                     | Jumlah Perusahaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.                                                           | 47                |
| 2. | Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya tidak konsisten pada tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023. | (2)               |
| 3. | Jumlah perusahaan yang tidak aktif menerbitkan laporan keuangannya selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                                              | (1)               |
| 4. | Jumlah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                           | (12)              |
| 5. | Jumlah perusahaan yang tidak konsisten memiliki laba positif selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                                                    | (16)              |
|    | <b>Total Sampel Penelitian</b>                                                                                                                                                 | <b>16</b>         |

*Sumber: Data Diolah, 2025*

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini metode pengumpulannya menggunakan studi pustaka atau dokumentasi data yang bersumber dari data sekunder. Metode dokumentasi

merupakan salah satu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang sudah tersedia atau catatan yang disimpan sebelumnya. Dokumen yang dimaksud dalam hal ini dipergunakan peneliti berupa buku, surat kabar dan lain sebagainya. Data yang diperoleh peneliti bersumber dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), pada situs tersebut tercantum apa saja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang khusus bergerak pada sektor industri barang konsumsi.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau acap kali disebut dengan kata yang memiliki makna serupa, seperti variabel terikat output, kriteria, atau konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia lebih kerap disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dalam penelitian dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### **3.4.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau sering disebut dengan kata yang memiliki makna serupa, seperti variabel stimulus, predictor, atau antecedent. Dalam Bahasa Indonesia variabel ini kerap disebut sebagai variabel beba. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) atau dalam kata lain dapat disebut bahwa variabel independen ini merupakan sebab timbulnya suatu variabel dependen. Variabel independen biasanya dilambangkan dengan simbol (X). Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga variabel independen, yaitu sebagai berikut:

- a. Profitabilitas sebagai variabel independen pertama ( $X_1$ )
- b. Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen kedua ( $X_2$ )
- c. Struktur Modal sebagai variabel independen ketiga ( $X_3$ )

#### **3.4.3 Definisi Operasional dan Pengukuran**

Definisi operasional variabel adalah karakteristik, objek, tipe, atau nilai dari suatu aktivitas yang bervariasi dan diidentifikasi oleh peneliti dengan tujuan untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Berikut definisi operasional variabel yang dipakai, yaitu:

**Tabel 3. 1**

**Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

| <b>No</b> | <b>Nama Variabel</b>   | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                   | <b>Indikator</b>                            | <b>Skala</b> |
|-----------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------|
| 1         | Nilai Perusahaan (Y)   | Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila Perusahaan tersebut dijual. <sup>53</sup>                                                                   | PBV<br>= Nilai Saham/<br><i>Book Value</i>  | Rasio        |
| 2         | Profitabilitas (X1)    | Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. <sup>54</sup> | ROE = $\frac{Total\ Return}{Total\ Equity}$ | Rasio        |
| 3         | Ukuran Perusahaan (X2) | Ukuran perusahaan merupakan gambaran tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur melalui total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, serta rata-rata                                                                      | SIZE<br>= Ln (Total Asset)                  | Rasio        |

<sup>53</sup> Ni Komang Budi Astuti and I Putu Yadnya, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (March 4, 2019): 3275, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>.

<sup>54</sup> As'ari, "ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS STRUKTUR



|   |                     |                                                                                                                          |                                                                     |       |
|---|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------|
|   |                     | total asset. <sup>55</sup>                                                                                               |                                                                     |       |
| 4 | Struktur Modal (X3) | Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri Perusahaan. <sup>56</sup> | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i><br>= Total Utang / Total Ekuitas. | Rasio |

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai subjek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, bukan untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan software aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka data yang telah diinput akan diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

<sup>55</sup> Bella Saphira and Rr. Dian Anggraeni, "Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," *Nikamabi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 No 1 (2022).

<sup>56</sup> I Nyoman Agus Suwardika and I Ketut Mustanda, "PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PADA PERUSAHAAN PROPERTI," *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 3 (2017): 1248-77.

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik (normal probability plots) dan uji statistik (uji Kolmogorov smirnov (K-S)).

Analisis grafik (normal probability plots) dilakukan dengan cara melihat titik-titik penyebaran data terhadap garis diagonal pada grafik. Kriteria pengambilan keputusan analisis normal probability plots adalah apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. Namun apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) menyebar dan cenderung menjauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak menunjukkan pola distribusi normal. Dalam uji statistik (uji kolmogorov-smirnov (K-S)) pengambilan keputusan mengenai normalitas yaitu:

- jika Sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- jika Sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas mencari adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Apabila tidak ada korelasi ditemukan antar variabel independen dalam model regresi, artinya model regresi dikategorikan baik. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat besaran nilai Tolerance atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang memiliki nilai korelasi di atas 0.8 dan nilai VIF di bawah 10, maka disebut sebagai multikolinearitas yang bebas dan tidak ada masalah multikolinieritas.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai korelasi ( $r$ ) < 0,80, maka tidak terdapat masalah.
- Apabila nilai korelasi ( $r$ ) > 0,80, maka terjadi masalah multikolinieritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Apabila hasil pengujian varian dari residual antar pengamatan adalah tetap, maka disebut homoskedastisitas tetapi apabila hasil pengujian adalah sebaliknya, yakni varian dari residual pengamatan satu kepada

penganatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Disebut model regresi yang baik apabila hasilnya adalah homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan melihat output uji Glejser, uji ARCH, uji White, atau uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG). Penelitian ini mengadopsi uji Glejser untuk menguji adanya heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan berdasarkan dalam uji heteroskedastisitas ini sebagai berikut:

- Jika nilai p-value > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- Jika nilai p-value < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini bertujuan menguji, apakah dalam model regresi data panel terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah ketika hasil menunjukkan bahwa data tidak terindikasi autokorelasi. Jika terdapat autokorelasi dalam model regresi maka varians populasi tidak dapat digambarkan oleh varians sampelnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode uji Durbin-Watson (DW test), berikut ketentuan dalam menyimpulkan hasilnya:

- Jika  $1,80 < DW < 2,19$  artinya tidak terjadi autokorelasi
- Jika  $1,58 < DW < 1,80$  artinya tidak ada kepastian atau tidak ada kesimpulan
- Jika  $DW < 2,41$  atau  $DW > 2,19$  artinya terjadi autokorelasi.

### **3.5.3 Uji Analisis Regresi Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda adalah menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan (PBV)  
A : Konstanta  
B : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 $X_1$  : Profitabilitas (ROA)  
 $X_2$  : Ukuran Perusahaan (SIZE)  
 $X_3$  : Struktur modal(DER)  
e : Kesalahan (error)

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabilitas pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar persentase kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, yang menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara keduanya.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi dan nilai koefisien. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih rendah dari 5% dan nilai koefisien sesuai dengan arah hipotesis.<sup>57</sup>

1. Tujuan dari uji T adalah untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji T ini mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, hipotesis statistik untuk pengujian parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

Penetapan hipotesis statistik:

- a)  $H_0$ : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.  
 $H_1$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b)  $H_0$ : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.  
 $H_2$ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

---

<sup>57</sup> Ratno Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Organisasi Pemerintah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (June 30, 2018): 77–103, <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.05>.

c)  $H_0$ : Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_3$ : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan hipotesis dibuat berdasarkan perbandingan antara nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel dengan standar pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan secara simultan antara seluruh variabel independen dan variabel dependen. Uji ini melibatkan dua jenis perhitungan: pertama, membandingkan nilai  $F$ -hitung dengan  $F$ -tabel, di mana  $F$ -tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan ( $dk$ ) dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Kedua, menggunakan nilai  $F$  bersama dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 untuk menentukan hasil pengujian.<sup>58</sup>

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$ : Variabel-variabel independen ( $X$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
- $H_a$ : Variabel-variabel independen ( $X$ ) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>58</sup> Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Obek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek adalah suatu badan hukum yang bertugas sebagai sarana untuk melakukan dan mengatur perdagangan efek di pasar modal. Dalam penelitian ini, digunakan data BEI yang diterbitkan setiap tahun. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menghasilkan 16 perusahaan sebagai objek penelitian. Penelitian mencakup periode 2021 hingga 2023, dengan total populasi penelitian sebanyak 47 perusahaan. Penulis kemudian memaparkan rincian Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.

**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Sampel**

| No | Keterangan                                                                                                                                                                     | Jumlah Perusahaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.                                                           | 47                |
| 2. | Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya tidak konsisten pada tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023. | (2)               |
| 3. | Jumlah perusahaan yang tidak aktif menerbitkan laporan keuangannya selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                                              | (1)               |
| 4. | Jumlah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                           | (12)              |
| 5. | Jumlah perusahaan yang tidak konsisten memiliki laba positif selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                                                    | (16)              |

|  |                                |           |
|--|--------------------------------|-----------|
|  | <b>Total Sampel Penelitian</b> | <b>16</b> |
|--|--------------------------------|-----------|

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah perusahaan yang tidak konsisten pada tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023 sebanyak 2 perusahaan, tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan periode 2021-2023 sebanyak 1 perusahaan, tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023 sebanyak 12 perusahaan, dan yang mengalami kerugian sebanyak 16 perusahaan. Pada akhirnya perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* sebanyak 16 perusahaan. Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

| <b>NO</b> | <b>Kode Perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>          |
|-----------|------------------------|---------------------------------|
| 1         | ADES                   | Akasha Wira International Tbk   |
| 2         | CEKA                   | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     |
| 3         | CLEO                   | Sariguna Primatirta Tbk         |
| 4         | DMND                   | Diamond Food Indonesia Tbk      |
| 5         | GOOD                   | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 6         | HMSP                   | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk   |
| 7         | INDF                   | Indofood Sukses Makmur Tbk      |
| 8         | ITIC                   | Indonesia Tobacco Tbk           |
| 9         | MLBI                   | Multi Bintang Indonesia Tbk     |
| 10        | MYOR                   | Mayora Indah Tbk                |
| 11        | PANI                   | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 12        | PCAR                   | Prima Cakrawala Abadi Tbk       |
| 13        | PSGO                   | Palma Serasih Tbk               |
| 14        | SKLT                   | Sekar Laut Tbk                  |
| 15        | STTP                   | Siantar Top Tbk                 |
| 16        | WIIM                   | Wismilak Inti Makmur Tbk        |

#### 4.1.1 Deskripsi Perusahaan Sampel Penelitian

Berikut uraian singkat profil perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

##### 1. Akasha Wira International Tbk (ADES)

PT Akasha Wira International Tbk (ADES) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri air minum dalam kemasan dan produk kosmetik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 Maret 1985 dengan nama awal PT Alfindo Putrasetia, kemudian berganti nama menjadi PT Ades Waters Indonesia Tbk pada tahun 2004, dan akhirnya menjadi PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2010. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, perusahaan ini memiliki kode saham ADES dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Waters Partners Bottling S.A. sebesar 91,94%.

PT Akasha Wira International Tbk memiliki fasilitas produksi di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk pabrik di Cibinong (Jawa Barat), Pandaan (Jawa Timur), dan Sengon (Jawa Tengah), yang memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan jaringan distribusinya ke seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan ini juga menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan melalui program pengelolaan sumber daya air dan inisiatif daur ulang kemasan plastic. Dengan visi menjadi perusahaan yang terdepan dalam industri air minum dalam kemasan dan produk konsumen berbasis air lainnya, ADES terus memperkuat posisinya di pasar Indonesia yang menunjukkan tren pertumbuhan konsumsi air minum dalam kemasan yang positif menurut data Asosiasi Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ASPADIN).<sup>59</sup>

##### 2. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan, khususnya dalam produksi minyak nabati dan produk turunannya. Perusahaan ini didirikan pada 3 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang kemudian berubah menjadi PT Cahaya Kalbar pada tahun 1988, dan akhirnya berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2013 setelah diakuisisi oleh Grup Wilmar. CEKA telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 9 Juli 1996

---

<sup>59</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat: Akasha Wira International Tbk Tbk," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ADES>, n.d.

dengan kode saham CEKA, dan saat ini mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Sentratama Niaga Indonesia sebesar 87,02%.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengoperasikan dua fasilitas produksi utama yang berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat dan Cikarang, Jawa Barat dengan kapasitas produksi gabungan mencapai 390.000 ton per tahun. Perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan bisnis yang tercermin dalam berbagai program CSR dan inisiatif lingkungan, termasuk sertifikasi RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) untuk menjamin penggunaan minyak sawit berkelanjutan dalam proses produksinya. Dengan dukungan dari Grup Wilmar International yang merupakan salah satu grup agribisnis terbesar di Asia, CEKA terus memperkuat posisinya di pasar domestik dan ekspor, menjadikannya sebagai salah satu pemain utama dalam industri minyak nabati di Indonesia sebagaimana dilaporkan oleh Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI).<sup>60</sup>

### 3. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan (AMDK) yang didirikan pada tahun 2003. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 5 Mei 2017 dan merupakan produsen air minum dalam kemasan dengan merek utama CLEO. CLEO memproduksi berbagai jenis produk air minum seperti air mineral, air demineral, dan air alkali dalam beberapa varian kemasan termasuk botol dan galon.

Dalam perkembangannya, PT Sariguna Primatirta Tbk telah membangun jaringan produksi yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia untuk memenuhi permintaan pasar nasional. Perusahaan ini fokus pada pengembangan teknologi pengolahan air yang modern dan ramah lingkungan, serta memiliki komitmen pada kualitas produk yang memenuhi standar kesehatan. CLEO terus berupaya memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya di industri AMDK Indonesia.<sup>61</sup>

### 4. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)

PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang didirikan pada tahun

---

<sup>60</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/CEKA>, n.d.

<sup>61</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat PT Sariguna Primatirta Tbk,," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/CLEO>, n.d.

1974. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 22 Januari 2020 dan merupakan salah satu perusahaan distribusi dan manufaktur makanan dan minuman terbesar di Indonesia. DMND memiliki berbagai lini produk yang mencakup produk susu dan turunannya, daging olahan, dan produk horeka (hotel, restoran, katering).

Diamond Food Indonesia memiliki anak perusahaan yang beroperasi di berbagai segmen bisnis termasuk PT Diamond Cold Storage yang memproduksi es krim dan produk susu, PT Sukanda Djaya yang bergerak di bidang distribusi, dan PT Diamond Meat Processing yang fokus pada pengolahan daging. Dengan strategi bisnis yang terintegrasi secara vertikal, DMND mampu mengendalikan seluruh rantai pasok dari produksi hingga distribusi, yang memungkinkan perusahaan untuk menjaga kualitas produk dan layanan kepada konsumen.<sup>62</sup>

5. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) adalah perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1990. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 Oktober 2018 dan dikenal dengan produk-produk ikoniknya seperti kacang Garuda, Gery Saluut, Chocolatos, dan minuman Clevo. GOOD memiliki diversifikasi produk yang luas mencakup makanan ringan, biskuit, permen, dan minuman yang didistribusikan secara luas di pasar domestik dan internasional.

Garudafood telah membangun reputasi kuat dalam inovasi produk dan pengembangan merek, dengan komitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan ini memiliki fasilitas produksi modern di beberapa lokasi strategis di Indonesia dan jaringan distribusi yang luas, memungkinkan produknya mencapai konsumen di seluruh nusantara. Dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, GOOD terus melakukan ekspansi bisnis dan penetrasi pasar untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri makanan dan minuman Indonesia.<sup>63</sup>

6. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) adalah perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1913 dan menjadi bagian dari

---

<sup>62</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat PT Diamond Food Indonesia Tbk.," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/DMND>, n.d.

<sup>63</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/GOOD>, n.d.

Philip Morris International pada tahun 2005. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 15 Agustus 1990 dan dikenal dengan merek rokok populer seperti Sampoerna A Mild, Dji Sam Soe, dan U Mild. HMSP memiliki pangsa pasar dominan di Indonesia dengan sistem produksi dan distribusi yang terintegrasi, mencakup perkebunan tembakau, pabrik pemrosesan, dan jaringan pemasaran yang luas.

Sebagai pemimpin industri, PT HM Sampoerna berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan lingkungan. Perusahaan ini terus beradaptasi dengan perubahan regulasi dan tren konsumen, sambil menjaga standar kualitas produk dan layanan yang tinggi. Dengan kombinasi warisan lokal yang kuat dan dukungan dari jaringan global Philip Morris International, HMSP tetap menjadi salah satu perusahaan paling menguntungkan dan berpengaruh di pasar modal Indonesia.<sup>64</sup>

#### 7. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah salah satu perusahaan makanan terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1990 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 1994. Perusahaan ini merupakan pemain total food solutions dengan operasi bisnis yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga produk konsumen di pasar. INDF memiliki empat kelompok usaha strategis: Produk Konsumen Bermerek (termasuk mi instan Indomie), Bogasari (tepung terigu), Agribisnis (minyak goreng dan margarin), dan Distribusi.

Sebagai salah satu konglomerat makanan terbesar di Asia Tenggara, Indofood memiliki jaringan distribusi yang luas, memungkinkan produknya mencapai konsumen di seluruh Indonesia dan lebih dari 60 negara di dunia. Perusahaan ini terus melakukan inovasi dan diversifikasi produk untuk memenuhi permintaan pasar yang dinamis, serta menerapkan strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui ekspansi organik dan akuisisi strategis. Dengan komitmen pada kualitas dan keberlanjutan, INDF tetap menjadi salah satu pemain utama dalam industri makanan regional dan global.<sup>65</sup>

#### 8. Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)

<sup>64</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat HM Sampoerna Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/HMSP>, n.d.

<sup>65</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat Indofood Sukses Makmur Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/INDF>, n.d.

PT Indonesia Tobacco Tbk (ITIC) adalah perusahaan yang bergerak di industri pengolahan tembakau yang didirikan pada tahun 2017 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 4 Juli 2019. Perusahaan ini berfokus pada pengolahan dan penjualan daun tembakau kering dengan spesialisasi pada tembakau rajangan untuk memenuhi kebutuhan industri rokok nasional dan internasional. ITIC memiliki fasilitas pengolahan tembakau yang didukung teknologi modern untuk menjamin kualitas produk yang konsisten.

Indonesia Tobacco mengembangkan bisnis dengan menjalin kemitraan dengan petani tembakau lokal dan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan untuk memastikan pasokan bahan baku berkualitas tinggi. Perusahaan ini memposisikan diri sebagai supplier terpercaya bagi produsen rokok di Indonesia dengan standar kualitas yang ketat dan layanan yang responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Dengan pertumbuhan industri rokok yang relatif stabil di Indonesia, ITIC berupaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kapasitas produksinya untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada.<sup>66</sup>

#### 9. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) adalah perusahaan minuman yang didirikan pada tahun 1929 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 17 Januari 1994. Sebagai bagian dari Heineken International, MLBI merupakan produsen bir terkemuka di Indonesia dengan produk ikonik Bir Bintang dan Heineken, serta minuman non-alkohol seperti Bintang Zero dan Bintang Radler. Perusahaan ini mengoperasikan dua fasilitas produksi modern di Sampang Agung (Jawa Timur) dan Tangerang yang memungkinkan kapasitas produksi yang besar dan efisien.

Multi Bintang Indonesia telah membangun reputasi untuk inovasi produk dan keunggulan operasional, dengan komitmen kuat pada keberlanjutan lingkungan melalui inisiatif Brewing a Better World. Meski menghadapi tantangan regulasi terkait minuman beralkohol di Indonesia, perusahaan ini tetap menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan kemampuan beradaptasi dengan dinamika pasar. Dengan portofolio produk yang beragam dan strategi pemasaran yang efektif, MLBI terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di segmen minuman premium Indonesia.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat PT Indonesian Tobacco Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ITIC>, n.d.

<sup>67</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat Multi Bintang Indonesia Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/MLBI>, n.d.

#### 10. Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah perusahaan consumer goods yang didirikan pada tahun 1977 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 4 Juli 1990. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen berbagai makanan dan minuman populer dengan merek yang kuat seperti Kopiko, Roma, Beng-beng, Astor, Torabika, dan Energen. MYOR telah membangun jaringan produksi dan distribusi yang luas dengan operasi pabrik modern di beberapa lokasi strategis di Indonesia serta fasilitas produksi di beberapa negara lain.

Mayora Indah telah berkembang menjadi perusahaan multinasional dengan ekspor produk ke lebih dari 100 negara di seluruh dunia, menjadikannya salah satu eksportir makanan dan minuman terbesar dari Indonesia. Perusahaan ini konsisten melakukan inovasi produk dan pengembangan merek, serta investasi pada teknologi produksi dan sistem distribusi untuk mempertahankan daya saing. Dengan strategi pemasaran yang agresif dan fokus pada kualitas produk, MYOR terus mencatatkan pertumbuhan yang kuat dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri consumer goods Indonesia dan regional.<sup>68</sup>

#### 11. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan makanan laut yang didirikan pada tahun 2001 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 18 September 2018. Perusahaan ini berfokus pada pengolahan dan ekspor produk perikanan terutama rajungan dan kepiting, dengan pasar utama di Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Asia lainnya. PANI mengoperasikan fasilitas pengolahan modern yang memenuhi standar internasional dengan sistem jaminan kualitas yang ketat.

Dalam perkembangannya, PT Pratama Abadi Nusa Industri telah membangun jaringan pemasok yang luas dari nelayan dan petambak lokal di berbagai wilayah Indonesia, mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir. Perusahaan ini berkomitmen pada praktik perikanan berkelanjutan dan pelestarian sumber daya laut melalui penerapan standar penangkapan yang bertanggung jawab. Dengan permintaan global yang terus meningkat untuk produk perikanan berkualitas, PANI terus berupaya meningkatkan kapasitas

---

<sup>68</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat Mayora Indah Tbk," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/MYOR>, n.d.

produksi dan memperluas jangkauan pasarnya untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.<sup>69</sup>

#### 12. Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan dan ekspor hasil laut, khususnya kepiting dan rajungan, yang didirikan pada tahun 2005 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2017. Perusahaan ini memiliki spesialisasi dalam produksi daging kepiting pasteurisasi berkualitas tinggi yang diekspor terutama ke Amerika Serikat, Uni Eropa, dan pasar Asia. PCAR mengoperasikan fasilitas produksi yang dilengkapi dengan teknologi pengolahan modern yang memenuhi standar keamanan pangan internasional.

Prima Cakrawala Abadi menjalankan model bisnis terintegrasi mulai dari pengadaan bahan baku melalui jaringan pemasok lokal hingga pengolahan dan pemasaran produk jadi. Perusahaan ini berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan dengan menerapkan standar penangkapan yang bertanggung jawab dan mendukung kesejahteraan masyarakat nelayan. Meskipun menghadapi tantangan dari fluktuasi pasokan bahan baku dan persaingan pasar global, PCAR terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan produk bernilai tambah untuk mempertahankan daya saing di pasar internasional.<sup>70</sup>

#### 13. Palma Serasih Tbk (PSGO)

PT Palma Serasih Tbk (PSGO) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang didirikan pada tahun 2004 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 25 November 2019. Perusahaan ini memiliki dan mengoperasikan perkebunan kelapa sawit serta pabrik pengolahan minyak sawit mentah (CPO) yang berlokasi terutama di Kalimantan Timur, Indonesia. PSGO mengelola area konsesi yang luas dengan kombinasi perkebunan inti dan perkebunan plasma yang melibatkan masyarakat lokal sebagai mitra.

Palma Serasih menerapkan praktik agronomi modern dan standar industri berkelanjutan dalam operasionalnya, termasuk sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk memastikan produksi minyak sawit yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Perusahaan ini

---

<sup>69</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/PANI>, n.d.

<sup>70</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat PT Prima Cakrawala Abadi Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/PCAR>, n.d.

fokus pada peningkatan produktivitas kebun dan efisiensi pabrik untuk mengoptimalkan hasil produksi, serta secara aktif melakukan program penanaman baru untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan komitmen pada keberlanjutan dan efisiensi operasional, PSGO berupaya memposisikan diri sebagai produsen minyak sawit terpercaya di pasar domestik dan internasional.<sup>71</sup>

#### 14. Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) adalah perusahaan produsen makanan yang didirikan pada tahun 1966 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 8 September 1993. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen kerupuk, saus, dan bumbu masak dengan merek dagang "FINNA" yang populer di pasar domestik dan internasional. SKLT mengoperasikan fasilitas produksi modern yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan komitmen pada kualitas produk dan keamanan pangan.

Sekar Laut telah berkembang dari produsen kerupuk tradisional menjadi perusahaan makanan terdiversifikasi dengan portofolio produk yang meliputi berbagai jenis kerupuk, saus sambal, saus tomat, bumbu masak, dan produk-produk penyedap makanan lainnya. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia dan melakukan ekspor ke berbagai negara termasuk Amerika Serikat, Eropa, Asia, dan Australia. Dengan fokus pada inovasi produk dan peningkatan efisiensi operasional, SKLT terus berupaya memperluas pangsa pasar dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.<sup>72</sup>

#### 15. Siantar Top Tbk (STTP)

PT Siantar Top Tbk (STTP) adalah perusahaan manufaktur makanan yang didirikan pada tahun 1972 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 16 Desember 1996. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen makanan ringan dan biskuit dengan merek-merek populer seperti Fullo, Goriorio, French Fries 2000, Mister Potato, dan Twistko. STTP mengoperasikan beberapa fasilitas produksi di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Bekasi yang dilengkapi dengan teknologi modern untuk menjamin kualitas dan efisiensi produksi.

---

<sup>71</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat PT Palma Serasih Tbk.," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/PSGO>, n.d.

<sup>72</sup> IDX, "Profil Perusahaan Tercatat Sekar Laut Tbk.," <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/SKLT>, n.d.

Siantar Top telah membangun reputasi yang kuat untuk produk-produk berkualitas dengan harga terjangkau, yang memungkinkan perusahaan untuk menjangkau konsumen di seluruh segmen pasar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas mencakup pasar tradisional dan modern, serta telah melakukan ekspansi ke pasar internasional termasuk Asia, Timur Tengah, dan Afrika. Dengan strategi pemasaran yang agresif dan inovasi produk yang berkelanjutan, STTP terus memperkuat posisinya di industri makanan ringan Indonesia dan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang konsisten.<sup>73</sup>

#### 16. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) adalah perusahaan rokok yang didirikan pada tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 2012. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen rokok kretek dengan merek-merek populer seperti Galan, Wismilak Diplomat, dan Wismilak Slim. WIIM mengoperasikan fasilitas produksi modern di Surabaya dan Bojonegoro, Jawa Timur, yang dilengkapi dengan teknologi pengolahan tembakau untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Wismilak telah membangun reputasi yang kuat dalam industri rokok Indonesia dengan fokus pada segmen pasar menengah ke atas dan penekanan pada kualitas produk premium. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia dan terus melakukan diversifikasi produk untuk memenuhi preferensi konsumen yang berubah. Meskipun menghadapi tantangan dari regulasi yang semakin ketat dan kampanye anti-rokok, WIIM terus menunjukkan ketahanan bisnis dan komitmen pada praktik bisnis berkelanjutan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>74</sup>

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan nilai minimum, maksimum, serta rata-rata (mean) dari setiap variabel penelitian berdasarkan total sampel yang digunakan. Pengujian ini

---

<sup>73</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat PT Siantar Top Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/STTP>, n.d.

<sup>74</sup> IDX, “Profil Perusahaan Tercatat Wismilak Inti Makmur Tbk,” <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/WIIM>, n.d.

bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini. Dengan menyajikan data yang telah dikumpulkan, kita dapat melihat nilai mean, nilai terendah, dan nilai tertinggi dari variabel yang digunakan, melalui proses pengumpulan, pengelompokan, dan analisis data berbentuk angka. Selain itu, informasi dan keterangan yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan ukuran lainnya yang diringkas dengan rapi di majalah atau koran berdasarkan hasil analisis statistik.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|                       | N  | Minimum | Maximum     | Mean         | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|-------------|--------------|----------------|
| ROA                   | 48 | .00     | .31         | .1046        | .06814         |
| SIZE                  | 48 | .02     | .86         | .1818        | .16388         |
| DER                   | 48 | .11     | 305.43      | 7.0732       | 43.98297       |
| PBV                   | 48 | .24     | 17570194.03 | 1466270.1644 | 3686772.4064   |
| Valid N<br>(listwise) | 48 |         |             |              | 0              |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Mengacu pada visualisasi yang ditampilkan dalam gambar 4.1, terlihat bahwa penelitian ini menggunakan 48 sampel data yang dikumpulkan dari dokumen keuangan 16 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 3 tahun (2021-2023). Dalam pengukuran Tingkat nilai perusahaan, PT Sekar Laut Tbk (SKLT) mencatatkan nilai terendah sebesar 0,24 pada tahun 2023. Sementara itu, PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) mencatat nilai tertinggi sebesar 17570194,03 pada tahun 2022. Rata-rata atau mean dari keseluruhan perusahaan tercatat sebesar 1466270,1644 , dengan standar deviasi mencapai 3686772,4064. Karena nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata, hal ini mengindikasikan bahwa data nilai Perusahaan memiliki tingkat keberagaman yang signifikan.

Dalam pengukuran profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, PT Pratama Abadi Nusa

Industri Tbk (PANI) mencatatkan nilai minimum sebesar 0,000126 pada tahun 2021. Di sisi lain, PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) membukukan nilai maksimum sebesar 0,312981703 di tahun 2023. Perhitungan statistik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,1046 dengan standar deviasi 0,06814. Mengingat standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata, dapat disimpulkan bahwa data profitabilitas cenderung homogen.

Terkait aspek ukuran perusahaan, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) mencatatkan nilai terendah sebesar 0,2 pada tahun 2021, sedangkan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) mencapai nilai tertinggi sebesar 0,86 di tahun 2022. Secara keseluruhan, rata-rata ukuran perusahaan tercatat sebesar 0,1818 dengan standar deviasi 0,16388. Karena nilai standar deviasi berada di bawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan relatif seragam.

Dalam analisis struktur modal, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mencatatkan nilai minimum sebesar 0,11 pada tahun 2022, sementara PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) membukukan nilai maksimum sebesar 305,43 di tahun 2021. Nilai rata-rata struktur modal berada di angka 7,0732 dengan standar deviasi 43,98297. Karena standar deviasi lebih tinggi dibandingkan rata-rata, dapat disimpulkan bahwa data struktur modal menunjukkan tingkat homogen.

#### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi data panel yang bertujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi yang dihasilkan adalah yang terbaik, linier, dan tidak bias dalam konteks *Ordinary Least Square* (OLS). Sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda, sangat penting untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Uji ini mencakup beberapa aspek krusial, seperti uji normalitas, yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varians residual bersifat konstan, sedangkan uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya pola dalam residual yang dapat mempengaruhi validitas model. Dengan memenuhi semua asumsi ini, analisis regresi dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan..

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam sebuah model regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang ideal menunjukkan distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dapat dilihat melalui nilai probabilitasnya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas (probability value)  $> 0,05$ , maka data dianggap terdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas ini dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 48                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1315496.726144          |
|                                    |                | 08                      |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .127                    |
|                                    | Positive       | .127                    |
|                                    | Negative       | -.055                   |
| Test Statistic                     |                | .127                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar  $0.050 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dalam suatu penelitian. Model yang ideal adalah model yang bebas dari masalah multikolinearitas, karena keberadaan

multikolinearitas dapat mempengaruhi keakuratan estimasi koefisien regresi. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF melebihi angka 10, ini menunjukkan adanya multikolinearitas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, uji ini sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan..

**Tabel 4. 5**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |             | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error  | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -1358757.882                | 392065.320  |                         |       |
|       | ROA        | -23624807.284               | 6106076.173 | .227                    | 4.401 |
|       | SIZE       | 29040001.262                | 2492005.906 | .236                    | 4.241 |
|       | DER        | 2428.200                    | 4684.662    | .926                    | 1.079 |

*Sumber: Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa nilai korelasi antara variabel independent tidak ada yang melebihi 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

1. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* variabel struktur modal  $0.227 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4.401 < 10$  maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas tidak terjadi multikolinieritas.

2. Ukuran perusahaan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* variabel ukuran perusahaan  $0,236 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4.241 < 10$  maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* variabel struktur modal  $0,928 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,079 < 10$  maka dapat disimpulkan variabel struktur modal tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian (*variance*) dari residual antar

pengamatan. Dalam statistika, model regresi yang berkualitas baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum transformasi**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |             | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error  |        |      |
| 1     | (Constant) | -1358757.882                | 392065.320  | -3.466 | .001 |
|       | ROA        | -23624807.284               | 6106076.173 | -3.869 | .000 |
|       | SIZE       | 29040001.262                | 2492005.906 | 11.653 | .000 |
|       | DER        | 2428.200                    | 4684.662    | .518   | .607 |

*Sumber: Data Diolah SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas berikut, menunjukkan nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,000 , ukuran perusahaan sebesar 0,000, dan struktur modal sebesar 0,607, sehingga tidak seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas > 0,05. Secara spesifik, mengindikasikan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini. Agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini, maka dilakukan transformasi data sehingga terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |             | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error  |       |      |
| 1     | (Constant) | 710248.230                  | 242092.081  | 2.934 | .005 |
|       | ROA        | -7790.308                   | 3770373.479 | -.002 | .998 |
|       | SIZE       | 1593478.050                 | 1538761.180 | 1.036 | .306 |
|       | DER        | -2480.881                   | 2892.680    | -.858 | .396 |

*Sumber: Hasil SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas berikut, menunjukkan nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,998 , ukuran perusahaan sebesar 0,306, dan struktur modal sebesar 0,396, sehingga seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ . Secara spesifik, mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana kesalahan yang muncul menunjukkan pola linear yang signifikan terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas, yang berarti tidak terdapat kesalahan dengan pola linear terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, estimasi yang diperoleh dari model regresi tidak mengalami bias.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah teknik statistik yang bertujuan mendeteksi adanya hubungan antar residual pada satu periode dengan residual di periode sebelumnya dalam model regresi linear. Proses identifikasi ini umumnya dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Mengacu pada pandangan Nachrowi, analisis autokorelasi didasarkan pada interpretasi nilai tertentu yang dihasilkan dari uji tersebut.<sup>75</sup>

4.1 Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

4.2 Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

4.3 Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4. berikut:

<sup>75</sup> Nachrowi Djalal and Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .934 <sup>a</sup> | .873     | .864              | 1359603.77680              | 1.152         |

**a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA**

**b. Dependent Variable: PBV**

*Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025*

Hasil pengujian autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,152 artinya nilai tersebut berada di antara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini. Artinya setiap data dalam penelitian ini yang diurutkan berdasarkan waktu tidak berkaitan satu sama lain.

#### 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS 25. Hasil pengujian tersebut dirangkum sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

|       |            | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| Model |            | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -1358757.882                | 392065.320  |                           | -3.466 | .001 |
|       | ROA        | -23624807.284               | 6106076.173 | -.437                     | -3.869 | .000 |
|       | SIZE       | 29040001.262                | 2492005.906 | 1.291                     | 11.653 | .000 |
|       | DER        | 2428.200                    | 4684.662    | .029                      | .518   | .607 |

*Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025*

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = -1358757,882 - 23624807,284 X_1 + 29040001,262 X_2 + 2428,2 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

4.1 Konstanta = -1358757,882

Artinya jika tidak ada variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, maka Nilai Perusahaan sebesar -1358757,882 satuan.

4.2  $b_1 = -23624807,284$

Artinya jika variabel profitabilitas menurun sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 23624807,284 satuan dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.3  $b_2 = 29040001,262$

Artinya jika variabel Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 29040001,262 satuan dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.4  $b_3 = 2428,2$

Artinya jika variabel struktur modal meningkat sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 2428,2 satuan dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

#### **4.5 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan.

##### **4.5.1 Uji F**

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memberikan pengaruh secara kolektif terhadap variabel dependen. Uji ini berfungsi untuk menilai kelayakan model estimasi yang diterapkan dalam sebuah

penelitian atau, dengan kata lain, untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).<sup>76</sup>

- Jika nilai probabilitas  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji statistik F dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

**Gambar 4. 3**

**Hasil Uji Statistik F atau Uji Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                         |    |                         |         |                   |
|--------------------|------------|-------------------------|----|-------------------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares          | df | Mean Square             | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 5575026795851<br>66.900 | 3  | 1858342265283<br>88.970 | 100.531 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 8133498691530<br>3.500  | 44 | 1848522429893<br>.262   |         |                   |
|                    | Total      | 6388376665004<br>70.400 | 47 |                         |         |                   |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji statistik F atau uji signifikansi simultan, diperoleh nilai *f-statistic* sebesar 100,531 dengan probabilitas 0,000 maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel independent profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

#### 4.5.2 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/penjelas yang secara individu dalam menjelaskan

<sup>76</sup> Mardhiyaturrositaningsih Mardhiyaturrositaningsih and Dimas Martha Alif, "Factors Influencing Customers' Decisions To Hajj Saving Products In Bank Syariah Indonesia During The Covid-19 Pandemic," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (October 22, 2022): 103–14, <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.788>.

variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:<sup>77</sup>

- a. Jika probabilitas  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji statistik t yang disajikan pada gambar berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Statistik T atau Uji Parsial**

| t      | Sig. |
|--------|------|
| -3.466 | .001 |
| -3.869 | .000 |
| 11.653 | .000 |
| .518   | .607 |

*Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025*

Gambar 4. menampilkan nilai t hitung untuk setiap variabel, sehingga hasil pengujian parsial dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Hipotesis pertama** menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai Perusahaan. Berdasarkan uji statistik t hitung, nilai t-statistic yang diperoleh adalah 3,869 dengan tanda negatif (-), yang menunjukkan hubungan negatif. Artinya, semakin besar profitabilitas, semakin rendah nilai perusahaan. Nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. **Hipotesis kedua** menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil uji statistik t hitung menunjukkan nilai t-statistic sebesar 11,653 dengan tanda positif (+), yang mengindikasikan hubungan positif. Ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

dari 0,05, sehingga H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. **Hipotesis ketiga** menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji statistik t hitung menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0,518 dengan tanda negatif(-), yang menunjukkan hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi struktur modal, semakin rendah nilai perusahaan. Nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,607, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel akan disajikan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada penelitian ini. Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada gambar 4..

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted-R Square)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .934 <sup>a</sup> | .873     | .864              | 1359603.7768               | 1.152         |
|                            |                   |          |                   | 0                          |               |

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

*Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025*

Berdasarkan uji *Adjusted R Squared* pada gambar 4., menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,864. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel nilai Perusahaan sebesar 86,4%, sedangkan sisanya 13,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **4.7 Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini akan menguraikan secara rinci pada bagian pembahasan terkait hasil uji hipotesis. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap hipotesis dalam penelitian ini:

##### **4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada uji regresi linear berganda variabel profitabilitas (X1) diperoleh t hitung adalah 3,869 dengan tanda negatif (-) dan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat ditolak.

Secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Artinya, ROA berpengaruh tidak secara nyata (signifikan) terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian perusahaan sektor industri barang konsumsi belum dapat mengelola asetnya secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penyebab lainnya adalah karena perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki nilai DAR yang cukup tinggi, hal itu menyebabkan rendahnya minat investor untuk membeli saham perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi.

Dalam kondisi seperti ini, investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki beban hutang tinggi meskipun profitabilitasnya terlihat tinggi. Hal ini karena profitabilitas yang dicapai belum tentu berkelanjutan atau berasal dari efisiensi operasional, melainkan bisa saja hasil dari *leverage* yang tinggi. Dengan demikian, investor menilai perusahaan dengan lebih hati-hati, dan ini tercermin dari rendahnya minat pasar terhadap saham-saham tersebut, yang akhirnya menurunkan nilai pasar perusahaan.

##### **4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada uji regresi linear berganda variabel ukuran perusahaan (X2) diperoleh t hitung adalah 11,653 dengan tanda positif (+) dan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiastary Dkk (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan akan memberikan kemudahan perusahaan mendapatkan dana atau investor yang selanjutnya bisa digunakan oleh pihak manajerial guna membuat peningkatan nilai perusahaan.

Secara teoritis, perusahaan berukuran besar biasanya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, reputasi yang lebih baik di mata kreditor dan investor, serta struktur manajerial dan operasional yang lebih stabil. Ukuran perusahaan juga merefleksikan kekuatan aset, kapabilitas produksi, dan daya saing dipasar. Keunggulan-keunggulan ini memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan dan ketahanan terhadap risiko bisnis yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan persepsi positif pasar terhadap nilai perusahaan. Selain itu perusahaan besar umumnya memiliki skala ekonomi yang memungkinkan efisiensi biaya dan peningkatan laba, yang pada akhirnya akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk menarik investasi dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

#### **4.7.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji untuk struktur modal dimana  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0,518 dengan tanda negatif(-) dengan nilai signifikansi  $0,607 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Ini berarti struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsums yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Artinya menurunnya nilai perusahaan apabila utang yang digunakan dalam perusahaan semakin meningkat, terkait dengan dana internal yang dimiliki perusahaan tersebut relatif kecil karena kemampuan perusahaan yang rendah menghasilkan laba. Apabila perusahaan memutuskan menggunakan utang untuk aktifitas perusahaan, sudah seharusnya jika perusahaan tersebut harus memiliki kepekaan yang lebih dalam menanggapi iklim bisnis yang berlangsung, karena kesalahan dalam pengelolaan utang justru menyebabkan kerugian terhadap perusahaan, sebaliknya pengelolaan yang tepat membawa keuntungan terhadap perusahaan, jadi perusahaan harus memahami bagaimana penyesuaian

perusahaan dengan kondisi bisnis di tahun tertentu. Artinya utang tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena apabila biaya bunga yang dibebankan melebihi manfaat yang diberikan dari utang yang digunakan, sehingga penggunaan ini akan merugikan diakibatkan oleh kondisi atau iklim bisnis yang kurang menguntungkan. Berpengaruh negatif karena penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan *eksternal* daripada pendanaan *internal*, maka perusahaan harus menanggung biaya bunga yang tinggi. Bila imbalan hasil dari menggunakan utang lebih kecil dari biaya bunga, maka justru akan menggerus nilai perusahaan. Penelitian yang relevan dengan ini adalah penelitian dari Prasetyorini (2013) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh penggunaan utang yang tidak efisien sehingga tidak menambah nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

a) Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan uji statistik t hitung, nilai t-statistic yang diperoleh adalah 3,869 dengan tanda negatif (-), yang menunjukkan hubungan negatif.

b) Variabel ukuran Perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil uji statistik t hitung menunjukkan nilai t-statistic sebesar 11,653 dengan tanda positif (+).

c) Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Uji statistik t hitung menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0,518 dengan tanda negatif(-).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan teori, hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, pemilihan struktur modal dengan menggunakan utang tertentu sebagai sumber pendanaan masih dapat dipergunakan, serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sekaligus nilai perusahaan, selama manfaat yang didapat lebih besar, perusahaan masih diperkenankan untuk menambah proporsi hutang. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki kepercayaan investor lebih tinggi, sehingga memiliki kesempatan mendapat tambahan investor.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Falah Arnoris, Hotman Fredy, and Herlan. "PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDUSTRI BARANG KONSUMSI: PERAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS" 3 (2023).
- Agriyanto, Ratno. "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua! Pada Organisasi Pemerintah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (June 30, 2018): 77–103. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.05>.
- Anggraeni, anisa, Leny Suzan, and Tri Utami Lestari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." In *E-Proceeding of Management*, 2023.
- Aripin, Ayi Aisyah Nur, and Sri Handayani. "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING PER SHARE DEBT TO TOTAL ASSET DAN ASSET GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *JCA Ekonomi*, no. 1 (2020).
- As'ari, Hasim. "ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERUSAHAAN(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI)." *JRAMB* 3, no. 2 (2017).
- Astuti, Ni Komang Budi, and I Putu Yadnya. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (March 4, 2019): 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>.
- Atmaja, Kusuma, Yohana Kus, and Suparwati Mekani Vestari. "PENGARUH KEBIJAKAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," 2015.
- Aziz, Maharesi Satrio N H, and Listyorini Wahyu Widati. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Manufaktur Industri Barang Konsumsi." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>.

- Cahyaningtias, Febrina, Uswatun Khasanah, and Triana Yuniati. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)." *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 2 (2025): 35–56. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i2.763>.
- Djalal, Nachrowi, and Hardius Usman. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Eugene, Brigham, and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Ginting, Pranaldi Jepanya, Zuliana Zulkarnen, and M. Iqbal. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ELEKTRONIKA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023." *WORKSHEET: Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2024).
- Gusmiarni, and Helita Setyawati Mawar. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.31933/wmndpm60>.
- IDX. "Profil Perusahaan Tercatat Indofood Sukses Makmur Tbk." <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/INDF>, n.d.
- . "Profil Perusahaan Tercatat Mayora Indah Tbk." <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/MYOR>, n.d.
- . "Profil Perusahaan Tercatat Multi Bintang Indonesia Tbk." <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/MLBI>, n.d.
- . "Profil Perusahaan Tercatat PT Diamond Food Indonesia Tbk." <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/DMND>, n.d.
- . "Profil Perusahaan Tercatat PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk." <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/GOOD>, n.d.
- . "Profil Perusahaan Tercatat PT Indonesian Tobacco Tbk." <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ITIC>, n.d.

- . “Profil Perusahaan Tercatat PT Palma Serasih Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/PSGO>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/PANI>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/PCAR>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat PT Siantar Top Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/STTP>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat Sekar Laut Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/SKLT>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat Wismilak Inti Makmur Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/WIIM>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat: Akasha Wira International Tbk Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ADES> ,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat HM Sampoerna Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/HMSP>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat PT Sariguna Primatirta Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/CLEO>,  
 n.d.
- . “Profil Perusahaan Tercatat PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.”  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/CEKA>,  
 n.d.
- Kılıçarslan, Zerrin, and Yasemin Dumrul. “International Journal of Economics and Financial Issues The Impact of Globalization on Economic Growth: Empirical Evidence from the Turkey.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 8, no. 5 (2018): 115–23. <http://www.econjournals.com>.

- Luhukay, Vanessa Alexandra Basalama, and Khuzaeni. "Pengaruh Kualitas Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2023." *JISM Jurnal Ilmiah Swara Manajemen* 4, no. 4 (2024): 866–76. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i4>.
- Manurung, Tarida Marlin Surya, and Muhammad Wildan. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2016-2020)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (May 27, 2023). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>.
- Mardhiyaturrositaningsih, Mardhiyaturrositaningsih, and Dimas Martha Alif. "Factors Influencing Customers' Decisions To Hajj Saving Products In Bank Syariah Indonesia During The Covid-19 Pandemic." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (October 22, 2022): 103–14. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.788>.
- Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR DAN REAL ESTATE." *E-Jurnal Manajemen Unud*, no. 9 (2016).
- Nugraha, Arif Adhi. "ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS 100." *MAJ* 2, no. 1 (2013). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>.
- Nurhaliza, Nabilla, and Siti Nur Azizah. "ANALISIS STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *JRKA* 9, no. 1 (2023): 31–44.
- Permatasari, Cynthia. "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (2019). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Prasetyo, Dimas Wahyu, and Aditya Hermawan. "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai." *Jesya* 6, no. 1 (January 1, 2023): 545–59. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>.
- Putu, Ida Ayu, Cintya Paramitha, Sunitha Devi, Jurusan Ekonomi, and Dan Akuntansi. "Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score Dan Struktur Modal

- Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 15, 2024. [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).
- Riadi, Muchlisin. “Pengertian Nilai Perusahaan.” [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com), n.d.
- Risana, Rindra Rafika, and Budiyanto. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND COMPONENTS.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6, no. 11 (2017).
- Saphira, Bella, and Rr. Dian Anggraeni. “Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance(Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).” *Nikamabi:Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 No 1 (2022).
- Sari, Dian Indah, and Slamet Maryoso. “Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*. Vol. 2, 2022. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia>.
- Seran, Sirilius. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Sleman: CV. Budi Utama, 2020.
- Suffah, Roviqotus, and Akhmad Riduwan. “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, no. 2 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.
- Suryahadi, Akhmad. “Ini Penyebab Anjloknya Kinerja Indeks Sektor Manufaktur Sejak Awal Tahun.” <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun>, 2019.
- Suwardika, I Nyoman Agus, and I Ketut Mustanda. “PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PADA PERUSAHAAN PROPERTI.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 3 (2017): 1248–77.
- Ulfah, Firdaus Sururia, Nurul Qomari, and Enny Istanti. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022.” *Benchmark* 4, no. 2 (April 1, 2024): 113–23. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v4i2.442>.
- Umar, Lili Suryani, M. Cholid Mawardi, and Hariri. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021.” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2023): 264–76.

Wardhani, Widya Kusuma, Kartika Hendra Titisari, and Suhendro Suhendro. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (March 8, 2021): 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>.

Wasista, I Putu Putra, and I Nyoman Wijana Asmara Putra. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 3 (December 25, 2019): 928. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p02>.

Yulisa, Clara Florensita, and Ickhsanto Wahyudi. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.” *JUPEA* 3, no. 1 (2023).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Daftar Eliminasi Populasi

| NO | KODE | NAMA<br>PERUSAHAAN                 | Kriteria<br>1 | Kriteria<br>2 | Kriteria<br>3 | Kriteria<br>4 | Sampel            |
|----|------|------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| 1  | ADES | Akasha Wira<br>International Tbk   | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 2  | AISA | Tiga Pilar Sejahtera<br>Food Tbk   | v             |               |               | v             | Tidak<br>Terpilih |
| 3  | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk               | v             | v             |               |               | Tidak<br>Terpilih |
| 4  | CAMP | Campina Ice Cream<br>Industry Tbk  | v             | v             | v             |               | Tidak<br>Terpilih |
| 5  | CEKA | Wilmar Cahaya<br>Indonesia Tbk     | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 6  | CLEO | Sariguna Primatirta<br>Tbk         | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 7  | COCO | Wahana Interfood<br>Nusantara Tbk  | v             | v             |               | v             | Tidak<br>Terpilih |
| 8  | DLTA | Delta Djakarta Tbk                 | v             | v             | v             |               | Tidak<br>Terpilih |
| 9  | DMND | Diamond Food<br>Indonesia Tbk      | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |
| 10 | DILA | Darya Iaria<br>Laboratoria Tbk     | v             | v             | v             |               | Tidak<br>Terpilih |
| 11 | FOOD | Sentra Food<br>Indonesia Tbk       | v             | v             |               |               | Tidak<br>Terpilih |
| 12 | GGRM | Gudang Garam Tbk                   | v             | v             | v             |               | Tidak<br>Terpilih |
| 13 | GOOD | Garudafood Putra<br>Putri Jaya Tbk | v             | v             | v             | v             | <b>Terpilih</b>   |

|    |      |                                   |   |   |   |   |                   |
|----|------|-----------------------------------|---|---|---|---|-------------------|
| 14 | HMSP | Hanjaya Mandala<br>Sampoerna Tbk  | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 15 | HOKI | Buyung Poetra<br>Sembada Tbk      | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 16 | ICBP | Indofood CBP<br>Sukses Makmur Tbk | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 17 | IKAN | Era Mandiri<br>Cemerlang Tbk      | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 18 | INAF | Indofarma (Persero)<br>Tbk        | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 19 | INDF | Indofood Sukses<br>Makmur Tbk     | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 20 | ITIC | Indonesia Tobacco<br>Tbk          | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 21 | KAEF | Kimia Farma<br>(Persero) Tbk      | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 22 | KEJU | Mulia Boga Raya<br>Tbk            | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 23 | KINO | Kino Indonesia Tbk                | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 24 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                   | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 25 | KPAS | Cottonindo Ariesta<br>Tbk         |   | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 26 | MBTO | Martina Berto Tbk                 | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |
| 27 | MERK | Merck Indonesia Tbk               | v | v | v |   | Tidak<br>Terpilih |
| 28 | MLBI | Multi Bintang<br>Indonesia Tbk    | v | v | v | v | <b>Terpilih</b>   |
| 29 | MRAT | Mustika Ratu Tbk                  | v | v |   |   | Tidak<br>Terpilih |

|    |      |                                                 |   |   |   |   |                 |
|----|------|-------------------------------------------------|---|---|---|---|-----------------|
| 30 | MYOR | Mayora Indah Tbk                                | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 31 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                 | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 32 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk                       | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 33 | PEHA | Phapros Tbk,PT                                  | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 34 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk                        | v | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 35 | PSGO | Palma Serasih Tbk                               | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 36 | PYFA | Pyridam Farma Tbk                               | v | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 37 | RMBA | Bentoel International Inlestama Tbk             |   | v |   |   | Tidak Terpilih  |
| 38 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk                    | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 39 | SIDO | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk         | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 40 | SKBM | Sekar Bumi Tbk                                  | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 41 | SKLT | Sekar Laut Tbk                                  | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 42 | STTP | Siantar Top Tbk                                 | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
| 43 | TCID | Mandom Indonesia Tbk                            | v | v |   | v | Tidak Terpilih  |
| 44 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk                          | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 45 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |
| 46 | UNIR | Unileler Indonesia Tbk                          | v | v | v |   | Tidak Terpilih  |

|    |      |                             |   |   |   |   |                 |
|----|------|-----------------------------|---|---|---|---|-----------------|
| 47 | WIIM | Wismilak Inti<br>Makmur Tbk | v | v | v | v | <b>Terpilih</b> |
|----|------|-----------------------------|---|---|---|---|-----------------|

### Lampiran 1.2 Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Keterangan                                                                                                                                                                     | Jumlah Perusahaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.                                                           | 47                |
| 2. | Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya tidak konsisten pada tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023. | (2)               |
| 3. | Jumlah perusahaan yang tidak aktif menerbitkan laporan keuangannya selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                                              | (1)               |
| 4. | Jumlah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                           | (12)              |
| 5. | Jumlah perusahaan yang tidak konsisten memiliki laba positif selama tahun penelitian yaitu tahun 2021-2023.                                                                    | (16)              |
|    | <b>Total Sampel Penelitian</b>                                                                                                                                                 | <b>16</b>         |

### Lampiran 1.3 Sampel Penelitian

| NO | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                 |
|----|-----------------|---------------------------------|
| 1  | ADES            | Akasha Wira International Tbk   |
| 2  | CEKA            | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     |
| 3  | CLEO            | Sariguna Primatirta Tbk         |
| 4  | DMND            | Diamond Food Indonesia Tbk      |
| 5  | GOOD            | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 6  | HMSP            | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk   |
| 7  | INDF            | Indofood Sukses Makmur Tbk      |
| 8  | ITIC            | Indonesia Tobacco Tbk           |

|    |      |                                 |
|----|------|---------------------------------|
| 9  | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk     |
| 10 | MYOR | Mayora Indah Tbk                |
| 11 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 12 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk       |
| 13 | PSGO | Palma Serasih Tbk               |
| 14 | SKLT | Sekar Laut Tbk                  |
| 15 | STTP | Siantar Top Tbk                 |
| 16 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk        |

### Lampiran 1.4 Daftar Hasil Pengolahan Data

| TAHUN | Kode Perusahaan | Pendapatan    | Aset           | ROA           |
|-------|-----------------|---------------|----------------|---------------|
| 2021  | ADES            | 265758        | 1304108        | 0.2037852693  |
| 2022  |                 | 364972        | 1645582        | 0.2217890084  |
| 2023  |                 | 395798        | 2085182        | 0.1898146061  |
| 2021  | CEKA            | 187066990085  | 1697387196209  | 0.1102087906  |
| 2022  |                 | 220704543072  | 1718287453575  | 0.1284444827  |
| 2023  |                 | 153574779624  | 1893560797758  | 0.08110369617 |
| 2021  | CLEO            | 180711667020  | 1348181576913  | 0.1340410447  |
| 2022  |                 | 195598848689  | 1693523611414  | 0.1154981527  |
| 2023  |                 | 305879961825  | 2296227711688  | 0.1332097685  |
| 2021  | DMND            | 351470        | 6297287        | 0.05581292388 |
| 2022  |                 | 382105        | 6878297        | 0.05555226824 |
| 2023  |                 | 319078        | 7166880        | 0.04452118635 |
| 2021  | GOOD            | 492637672186  | 6766602280143  | 0.07280428963 |
| 2022  |                 | 521714035585  | 7327371934290  | 0.07120070337 |
| 2023  |                 | 601467293291  | 7427707902688  | 0.080976164   |
| 2021  | HMSP            | 7137097       | 53090428       | 0.1344328398  |
| 2022  |                 | 6323744       | 54786992       | 0.1154241868  |
| 2023  |                 | 8096811       | 55316264       | 0.1463730631  |
| 2021  | INDF            | 11203585      | 179356193      | 0.0624655598  |
| 2022  |                 | 9192569       | 180433300      | 0.05094718658 |
| 2023  |                 | 11493733      | 186587957      | 0.06159954364 |
| 2021  | ITIC            | 18368616642   | 526704173504   | 0.03487463659 |
| 2022  |                 | 23952323176   | 553207312282   | 0.04329719193 |
| 2023  |                 | 26963627275   | 560353325935   | 0.04811897427 |
| 2021  | MLBI            | 665850        | 2922017        | 0.2278734176  |
| 2022  |                 | 924906        | 3374502        | 0.2740866652  |
| 2023  |                 | 1066467       | 3407442        | 0.312981703   |
| 2021  | MYOR            | 1211052647953 | 19917653265528 | 0.06080297873 |
| 2022  |                 | 1970064538149 | 22276160695411 | 0.08843824414 |

|      |      |               |                |                 |
|------|------|---------------|----------------|-----------------|
| 2023 |      | 3244872091221 | 23870404962472 | 0.1359370357    |
| 2021 | PANI | 1680076       | 13296259876    | 0.0001263570369 |
| 2022 |      | 288311135     | 28009932530    | 0.01029317492   |
| 2023 |      | 780679186     | 33712005494    | 0.02315730478   |
| 2021 | PCAR | 1278943528    | 100382982900   | 0.0127406408    |
| 2022 |      | 4932754628    | 102809758188   | 0.04797944004   |
| 2023 |      | 9204103933    | 104552819861   | 0.08803305301   |
| 2021 | PSGO | 213841959820  | 3731907652769  | 0.0573009784    |
| 2022 |      | 257682130697  | 4140857067187  | 0.0622291778    |
| 2023 |      | 549244004886  | 4181183763101  | 0.1313608863    |
| 2021 | SKLT | 84524160228   | 889125250792   | 0.09506440195   |
| 2022 |      | 74865302076   | 1033289474829  | 0.07245336752   |
| 2023 |      | 78089597225   | 1282739303035  | 0.06087721569   |
| 2021 | STTP | 617573766863  | 3919243683748  | 0.1575747304    |
| 2022 |      | 624524005786  | 4590737849889  | 0.1360400062    |
| 2023 |      | 917794022711  | 5482234635262  | 0.1674123936    |
| 2021 | WIIM | 176877010231  | 1891169731202  | 0.09352783482   |
| 2022 |      | 249644129079  | 2168793843296  | 0.1151073579    |
| 2023 |      | 494729174306  | 2575756967645  | 0.1920713718    |

| NO | TAHUN | Kode<br>Perusahaan | X2  |
|----|-------|--------------------|-----|
| 1  | 2021  | ADES               | .27 |
|    | 2022  |                    | .27 |
|    | 2023  |                    | .23 |
| 2  | 2021  | CEKA               | .13 |
|    | 2022  |                    | .14 |
|    | 2023  |                    | .09 |
| 3  | 2021  | CLEO               | .18 |
|    | 2022  |                    | .16 |
|    | 2023  |                    | .20 |
| 4  | 2021  | DMND               | .07 |
|    | 2022  |                    | .07 |
|    | 2023  |                    | .05 |
| 5  | 2021  | GOOD               | .16 |
|    | 2022  |                    | .16 |
|    | 2023  |                    | .15 |
| 6  | 2021  | HMSP               | .24 |
|    | 2022  |                    | .22 |

|    |      |      |     |
|----|------|------|-----|
|    | 2023 |      | .27 |
| 7  | 2021 | INDF | .13 |
|    | 2022 |      | .10 |
|    | 2023 |      | .11 |
| 8  | 2021 | ITIC | .06 |
|    | 2022 |      | .07 |
|    | 2023 |      | .07 |
| 9  | 2021 | MLBI | .61 |
|    | 2022 |      | .86 |
|    | 2023 |      | .77 |
| 10 | 2021 | MYOR | .11 |
|    | 2022 |      | .15 |
|    | 2023 |      | .21 |
| 11 | 2021 | PANI | .04 |
|    | 2022 |      | .04 |
|    | 2023 |      | .04 |
| 12 | 2021 | PCAR | .02 |
|    | 2022 |      | .08 |
|    | 2023 |      | .14 |
| 13 | 2021 | PSGO | .15 |
|    | 2022 |      | .15 |
|    | 2023 |      | .25 |
| 14 | 2021 | SKLT | .16 |
|    | 2022 |      | .13 |
|    | 2023 |      | .10 |
| 15 | 2021 | STTP | .19 |
|    | 2022 |      | .16 |
|    | 2023 |      | .19 |
| 16 | 2021 | WIIM | .13 |
|    | 2022 |      | .17 |
|    | 2023 |      | .27 |

| TAHUN | Kode Perusahaan | Debt (Utang) | Ekuitas | X3 |
|-------|-----------------|--------------|---------|----|
|-------|-----------------|--------------|---------|----|

|      |      |               |                |              |
|------|------|---------------|----------------|--------------|
| 2021 | ADES | 334291        | 969817         | 0.344694927  |
| 2022 |      | 310746        | 1334836        | 0.2327971376 |
| 2023 |      | 355374        | 1729808        | 0.2054412975 |
| 2021 | CEKA | 310020233374  | 1387366962835  | 0.2234594319 |
| 2022 |      | 168244583827  | 1550042869748  | 0.1085418908 |
| 2023 |      | 251275135465  | 1642285662293  | 0.1530033058 |
| 2021 | CLEO | 346601683606  | 1001579893307  | 0.3460549537 |
| 2022 |      | 581132890435  | 1209171716345  | 0.4806041049 |
| 2023 |      | 781642680910  | 1514585030778  | 0.5160771202 |
| 2021 | DMND | 1277906       | 5019381        | 0.2545943414 |
| 2022 |      | 1467035       | 5411262        | 0.2711077379 |
| 2023 |      | 1335148       | 5831732        | 0.2289453631 |
| 2021 | GOOD | 3735944249731 | 3030658030412  | 1.23271719   |
| 2022 |      | 3975927432106 | 3351444502184  | 1.186332469  |
| 2023 |      | 3518496516469 | 3909211386219  | 0.9000527648 |
| 2021 | HMSP | 23899022      | 29191406       | 0.8187006135 |
| 2022 |      | 26616824      | 28170168       | 0.9448585468 |
| 2023 |      | 25446411      | 29869853       | 0.8519094821 |
| 2021 | INDF | 92724082      | 86632111       | 1.070320011  |
| 2022 |      | 86810262      | 93623038       | 0.9272318422 |
| 2023 |      | 86123066      | 100464891      | 0.8572454033 |
| 2021 | ITIC | 202024664317  | 324679509187   | 0.6222279466 |
| 2022 |      | 188886108964  | 364321203318   | 0.5184603785 |
| 2023 |      | 162422114987  | 397931210948   | 0.4081663125 |
| 2021 | MLBI | 1822860       | 1099157        | 1.658416405  |
| 2022 |      | 2301227       | 1073275        | 2.144116839  |
| 2023 |      | 2015987       | 1391455        | 1.448833775  |
| 2021 | MYOR | 8557621869393 | 11360031396135 | 0.7533097023 |
| 2022 |      | 9441466604896 | 12834694090515 | 0.7356206964 |
| 2023 |      | 8588315775736 | 15282089186736 | 0.5619857122 |
| 2021 | PANI | 12822038225   | 41980901       | 3.05425513   |
| 2022 |      | 20499534821   | 7510397709     | 2.729487254  |
| 2023 |      | 14622970033   | 19089035461    | 0.7660402781 |
| 2021 | PCAR | 43973622627   | 65022002999    | 0.6762883424 |
| 2022 |      | 41631404260   | 61178353928    | 0.6804923897 |
| 2023 |      | 37720639233   | 66832180628    | 0.5644083266 |
| 2021 | PSGO | 2307095621382 | 1424812031387  | 1.61922806   |
| 2022 |      | 2454764947737 | 1686092119450  | 1.455890173  |
| 2023 |      | 1944063067826 | 2237120695275  | 0.8690023171 |
| 2021 | SKLT | 347288021564  | 541837229228   | 0.6409452928 |
| 2022 |      | 442535947408  | 590753527421   | 0.7491041981 |
| 2023 |      | 465795522143  | 816943780892   | 0.5701683923 |
| 2021 | STTP | 618395061219  | 3300848622529  | 0.1873442657 |
| 2022 |      | 662339075974  | 3928398773915  | 0.168602811  |
| 2023 |      | 634723259687  | 4847511375575  | 0.1309379619 |
| 2021 | WIIM | 572784572607  | 1318385158595  | 0.4344592086 |

|      |  |              |               |              |
|------|--|--------------|---------------|--------------|
| 2022 |  | 667866337031 | 1500927506265 | 0.4449690836 |
| 2023 |  | 728434659389 | 1847322308256 | 0.3943192025 |

| TAHUN | Kode Perusahaan | Harga Perlembar Saham | Nilai Buku Persaham | Y            |
|-------|-----------------|-----------------------|---------------------|--------------|
| 2021  | ADES            | 3290                  | 0.001644045196      | 2001161.53   |
| 2022  |                 | 7175                  | 0.002262829702      | 3170808.654  |
| 2023  |                 | 9675                  | 0.002932390886      | 3299355.501  |
| 2021  | CEKA            | 1880                  | 2331.709181         | 0.806275506  |
| 2022  |                 | 1980                  | 2605.114067         | 0.7600434949 |
| 2023  |                 | 1845                  | 2760.14397          | 0.6684433928 |
| 2021  | CLEO            | 470                   | 83.46499111         | 5.631103457  |
| 2022  |                 | 555                   | 100.7643097         | 5.507902567  |
| 2023  |                 | 710                   | 126.2154192         | 5.625303187  |
| 2021  | DMND            | 905                   | 0.0005301215343     | 1707155.702  |
| 2022  |                 | 815                   | 0.0005715100156     | 1426046.749  |
| 2023  |                 | 815                   | 0.000615917922      | 1323228.26   |
| 2021  | GOOD            | 525                   | 82.13632513         | 6.391812626  |
| 2022  |                 | 525                   | 90.83021988         | 5.780014633  |
| 2023  |                 | 430                   | 105.9467133         | 4.058644074  |
| 2021  | HMSP            | 965                   | 0.0002509619036     | 3845205.134  |
| 2022  |                 | 840                   | 0.000242182202      | 3468462.971  |
| 2023  |                 | 895                   | 0.0002567945911     | 3485275.901  |
| 2021  | INDF            | 6325                  | 0.009866503751      | 641057.8822  |
| 2022  |                 | 6725                  | 0.01066269822       | 630703.3982  |
| 2023  |                 | 6450                  | 0.0114419147        | 563716.8404  |
| 2021  | ITIC            | 274                   | 345.1393711         | 0.7938821906 |
| 2022  |                 | 262                   | 387.2791089         | 0.6765146737 |
| 2023  |                 | 300                   | 423.0070701         | 0.7092080044 |
| 2021  | MLBI            | 7800                  | 0.0005216691979     | 14952004.13  |
| 2022  |                 | 8950                  | 0.0005093853821     | 17570194.03  |
| 2023  |                 | 7750                  | 0.0006603962981     | 11735377.72  |
| 2021  | MYOR            | 2040                  | 508.0810394         | 4.015107516  |
| 2022  |                 | 2500                  | 574.0358003         | 4.355129068  |
| 2023  |                 | 2490                  | 683.4963292         | 3.643033465  |
| 2021  | PANI            | 1725                  | 0.003102801256      | 555949.2399  |
| 2022  |                 | 950                   | 0.555092218         | 1711.427344  |
| 2023  |                 | 4900                  | 1.410867366         | 3473.040853  |
| 2021  | PCAR            | 276                   | 55.73314384         | 4.952169948  |
| 2022  |                 | 87                    | 52.43858758         | 1.659083587  |
| 2023  |                 | 50                    | 57.28472462         | 0.8728330342 |
| 2021  | PSGO            | 216                   | 75.58684517         | 2.857640103  |
| 2022  |                 | 146                   | 89.4478578          | 1.632235848  |
| 2023  |                 | 133                   | 118.680143          | 1.12065925   |
| 2021  | SKLT            | 2420                  | 784.4295061         | 3.085044585  |

|      |      |      |             |              |
|------|------|------|-------------|--------------|
| 2022 |      | 1950 | 855.2466917 | 2.280043897  |
| 2023 |      | 282  | 1182.707226 | 0.2384360167 |
| 2021 |      | 7550 | 2519.731773 | 2.996350676  |
| 2022 | STTP | 7650 | 2998.77769  | 2.551039387  |
| 2023 |      | 9375 | 3700.390363 | 2.533516489  |
| 2021 |      | 428  | 627.8401986 | 0.6817021289 |
| 2022 | WIIM | 630  | 714.7703518 | 0.8814019753 |
| 2023 |      | 1775 | 879.730174  | 2.017664112  |

| TAHUN | Kode Perusahaan | X1   | X2            | X3           | Y            |
|-------|-----------------|------|---------------|--------------|--------------|
| 2021  | ADES            | 0.20 | 0.2740290178  | 0.344694927  | 2001161.53   |
| 2022  |                 | 0.22 | 0.2734208547  | 0.2327971376 | 3170808.654  |
| 2023  |                 | 0.19 | 0.2288103651  | 0.2054412975 | 3299355.501  |
| 2021  | CEKA            | 0.11 | 0.1348359843  | 0.2234594319 | 0.806275506  |
| 2022  |                 | 0.13 | 0.1423860897  | 0.1085418908 | 0.7600434949 |
| 2023  |                 | 0.08 | 0.0935128298  | 0.1530033058 | 0.6684433928 |
| 2021  | CLEO            | 0.13 | 0.1804266122  | 0.3460549537 | 5.631103457  |
| 2022  |                 | 0.12 | 0.1617626728  | 0.4806041049 | 5.507902567  |
| 2023  |                 | 0.13 | 0.2019562822  | 0.5160771202 | 5.625303187  |
| 2021  | DMND            | 0.06 | 0.07002257848 | 0.2545943414 | 1707155.702  |
| 2022  |                 | 0.06 | 0.07061291802 | 0.2711077379 | 1426046.749  |
| 2023  |                 | 0.04 | 0.05471410552 | 0.2289453631 | 1323228.26   |
| 2021  | GOOD            | 0.07 | 0.1625513889  | 1.23271719   | 6.391812626  |
| 2022  |                 | 0.07 | 0.1556684096  | 1.186332469  | 5.780014633  |
| 2023  |                 | 0.08 | 0.1538589843  | 0.9000527648 | 4.058644074  |
| 2021  | HMSP            | 0.13 | 0.2444930881  | 0.8187006135 | 3845205.134  |
| 2022  |                 | 0.12 | 0.2244837162  | 0.9448585468 | 3468462.971  |
| 2023  |                 | 0.15 | 0.2710696634  | 0.8519094821 | 3485275.901  |
| 2021  | INDF            | 0.06 | 0.1293236985  | 1.070320011  | 641057.8822  |
| 2022  |                 | 0.05 | 0.09818704025 | 0.9272318422 | 630703.3982  |
| 2023  |                 | 0.06 | 0.1144054693  | 0.8572454033 | 563716.8404  |
| 2021  | ITIC            | 0.03 | 0.05657461011 | 0.6222279466 | 0.7938821906 |
| 2022  |                 | 0.04 | 0.06574507044 | 0.5184603785 | 0.6765146737 |
| 2023  |                 | 0.05 | 0.06775951856 | 0.4081663125 | 0.7092080044 |
| 2021  | MLBI            | 0.23 | 0.6057824314  | 1.658416405  | 14952004.13  |
| 2022  |                 | 0.27 | 0.8617604994  | 2.144116839  | 17570194.03  |
| 2023  |                 | 0.31 | 0.7664401652  | 1.448833775  | 11735377.72  |
| 2021  | MYOR            | 0.06 | 0.1066064525  | 0.7533097023 | 4.015107516  |
| 2022  |                 | 0.09 | 0.1534952469  | 0.7356206964 | 4.355129068  |
| 2023  |                 | 0.14 | 0.2123317075  | 0.5619857122 | 3.643033465  |
| 2021  | PANI            | 0.00 | 0.04002000815 | 305.425513   | 555949.2399  |
| 2022  |                 | 0.01 | 0.03838826467 | 2.729487254  | 1711.427344  |
| 2023  |                 | 0.02 | 0.04089673298 | 0.7660402781 | 3473.040853  |
| 2021  | PCAR            | 0.01 | 0.01966939604 | 0.6762883424 | 4.952169948  |
| 2022  |                 | 0.05 | 0.08062908384 | 0.6804923897 | 1.659083587  |

|      |      |      |               |              |              |
|------|------|------|---------------|--------------|--------------|
| 2023 |      | 0.09 | 0.1377196411  | 0.5644083266 | 0.8728330342 |
| 2021 | PSGO | 0.06 | 0.1500843305  | 1.61922806   | 2.857640103  |
| 2022 |      | 0.06 | 0.1528280263  | 1.455890173  | 1.632235848  |
| 2023 |      | 0.13 | 0.2455138009  | 0.8690023171 | 1.12065925   |
| 2021 | SKLT | 0.10 | 0.1559954829  | 0.6409452928 | 3.085044585  |
| 2022 |      | 0.07 | 0.1267284893  | 0.7491041981 | 2.280043897  |
| 2023 |      | 0.06 | 0.09558747989 | 0.5701683923 | 0.2384360167 |
| 2021 | STTP | 0.16 | 0.1870954526  | 0.1873442657 | 2.996350676  |
| 2022 |      | 0.14 | 0.1589767337  | 0.168602811  | 2.551039387  |
| 2023 |      | 0.17 | 0.1893330312  | 0.1309379619 | 2.533516489  |
| 2021 | WIIM | 0.09 | 0.1341618639  | 0.4344592086 | 0.6817021289 |
| 2022 |      | 0.12 | 0.1663265734  | 0.4449690836 | 0.8814019753 |
| 2023 |      | 0.19 | 0.267808802   | 0.3943192025 | 2.017664112  |

## Lampiran 1.5 Hasil Analisis dengan SPSS 25

### Descriptive Statistics

|                       | N  | Minimu<br>m | Maximum     | Mean         | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|----|-------------|-------------|--------------|-------------------|
| ROA                   | 48 | .00         | .31         | .1046        | .06814            |
| SIZE                  | 48 | .02         | .86         | .1818        | .16388            |
| DER                   | 48 | .11         | 305.43      | 7.0732       | 43.98297          |
| PBV                   | 48 | .24         | 17570194.03 | 1466270.1644 | 3686772.40640     |
| Valid N<br>(listwise) | 48 |             |             |              |                   |

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R<br>Square | Std. Error of the<br>Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------------|---------------|
| 1     | .934 <sup>a</sup> | .873     | .864                 | 1359603.77680                 | 1.152         |

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |             |                           |        |       |                         |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|                            |            | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                            |            |                             |             |                           |        |       | Tolerance               | VIF   |
| Model                      |            | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |       |                         |       |
| 1                          | (Constant) | -1358757,882                | 392065,320  |                           | -3,466 | 0,001 |                         |       |
|                            | ROA        | -23624807,284               | 6106076,173 | -0,437                    | -3,869 | 0,000 | 0,227                   | 4,401 |
|                            | SIZE       | 29040001,262                | 2492005,906 | 1,291                     | 11,653 | 0,000 | 0,236                   | 4,241 |
|                            | DER        | 2428,200                    | 4684,662    | 0,029                     | 0,518  | 0,607 | 0,926                   | 1,079 |
| a. Dependent Variable: PBV |            |                             |             |                           |        |       |                         |       |

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |             |                            |        |       |                         |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|-------------|----------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficient s | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                            |            | B                           | Std. Error  | Beta                       |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                          | (Constant) | 710248,230                  | 242092,081  |                            | 2,934  | 0,005 |                         |       |
|                            | ROA        | -7790,308                   | 3770373,479 | -0,001                     | -0,002 | 0,998 | 0,227                   | 4,401 |
|                            | SIZE       | 1593478,050                 | 1538761,180 | 0,302                      | 1,036  | 0,306 | 0,236                   | 4,241 |
|                            | DER        | -2480,881                   | 2892,680    | -0,126                     | -0,858 | 0,396 | 0,926                   | 1,079 |
| a. Dependent Variable: ABS |            |                             |             |                            |        |       |                         |       |

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

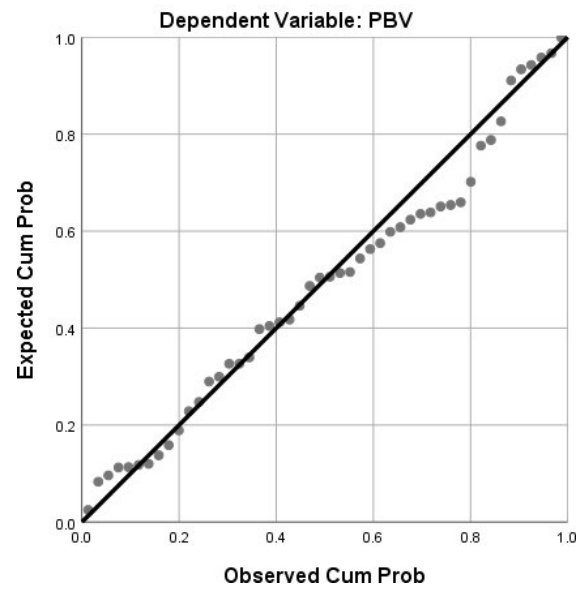
| Unstandardized Residual          |                |                  |
|----------------------------------|----------------|------------------|
| N                                |                | 48               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000         |
|                                  | Std. Deviation | 1315496.72614408 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .127             |
|                                  | Positive       | .127             |
|                                  | Negative       | -.055            |
| Test Statistic                   |                | .127             |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dilla Imroatun Azizah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 21 November 2000  
Nomor Induk Mahasiswa : 1805046057  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Kedalon, RT/RW 07/04, Kec. Batangan, Kab. Pati  
E-mail : dilla\_1805046057@student.walisongo.ac.id  
No. HP : 089620666377

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN Kedalon 03
2. SMPN 1 Batangan
3. SMAN 2 Rembang
4. UIN Walisongo Semarang

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. KSPM UIN Walisongo Semarang